HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK NEGERI 4 PALU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

NADYA SALSABILA
19.4.13.0030

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMK Negeri 4 Palu"** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Agustus 2024 M
14 Safar 1446 H

Penulis,

Nadya Salsabila
19.4.13.0030

DATOKARAMA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMK Negeri 4 Palu**" oleh mahasiswi atas nama **Nadya Salsabila** Nim : **19.4.13.0030**. Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diajukan.

Palu, 19 Agustus 2024 M
14 Safar 1446 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Moh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I	Jusmiati, S.Psi., M.Psi
19740610 199903 1 000	NIP. 19871014 201903 2 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara/(i) Nadya Salsabila NIM. 19.4.13.0030 dengan judul **"Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di SMK Negeri 4 Palu"** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 1 Agustus 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 26 Muharram 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 Agustus 2024 M
14 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.,Psi	
Munaqisy I	Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A	
Munaqisy II	Dr. Nurasia Munir, S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I	Moh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I	
Pembimbing II	Jusmiati, S.Psi., M.Psi	

Mengetahui :

Ketua Jurusan	Dekan Fakultas
Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.,Psi	Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19871009 201801 2 001	NIP. 19640816 199703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan "bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt", sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis yaitu Ayah Adul Syafar dan Ibu Silfana yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Prof. Dr. Hamka, M.Ag. selaku wakil rektor

Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hamlan, M.Ag. selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I. selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Suraya Attamimi., S.Ag., M.Th.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Hj. Nurhayati, S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Tamrin, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ahdar, S.Pd.I.,M.M. selaku Kabag Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. IbuAndi Muhtia Sari Handayani, M.Psi. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Bapak Abdul Manab, S.Kep., M.Psi. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Drs. Iskandar. M.Sos.I. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Jusmiati, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing II dan Bapak Moh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum akultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Bapak Rifai, S.E., M.M. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama diperpusatakaan.
10. Terimakasih banyak kepada Bapak Yoas M.Arung Lallo, S.Pt., S.Kom.,M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Palu yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
11. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada teman tersayang, Hadra, S.E. dan Nurfaizah Adjidin, S.E. sebagai *Support System* yang mendorong, menyemangati, dan membantu penulis agar tidak malas dan menyerah selama penyusunan skripsi.
12. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
13. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Palu, 19 Agustus 2024 M
14 Safar 1446 H

Penyusun

Nadva Salsabila
19.4.13.0030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Garis-Garis Besar Isi 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
A. Penelitian Terdahulu 7
B. Kajian Teori 9
1. Bimbingan Orang Tua 9
2. Prestasi Belajar 15
C. Kerangka Pemikiran 23
D. Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian 25
B. Populasi dan Sampel Penelitian 25
C. Variabel Penelitian 27
D. Definisi Operasional 28
E. Instrumen Penelitian 29
F. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Uji Instrumen 32

1. Uji Validitas 32
2. Uji Reliabilitas 32
H. Teknik Analisis Data 33
1. Deskripsi Data 33
2. Uji Linieritas 36
3. Uji Hipotesis 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum 37
1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 4 Palu 37
2. Visi Misi SMK Negeri 4 Palu 39
3. Keadaan Guru SMK Negeri 4 Palu 40
4. Fasilitas Sekolah SMK Negeri 4 Palu 42
5. Jurusan dan Ekstrakulikuler SMK Negeri 4 Palu 43
B. Deskripsi Sampel dan Variabel Penelitian 43
C. Hasil Temuan 45
1. Hasil Statistik Deskriptif Bimbingan Orang Tua 50
2. Hasil Statistik Deskriptif Prestasi Belajar 55
D. Analisis Instrumen Penelitian 58
1. Uji Validitas 59
2. Uji Reliabilitas 60
3. Uji Persyaratan Analisis 61
E. Pembahasan Hasil Penelitian 64
BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrument Penelitian 29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Bimbingan Orang Tua..... 30
Tabel 3.3 Nilai Koefisien Reliabilitas..... 33
Tabel 3.4 Pengkategorian Variabel..... 34
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMKN 4 Palu..... 40
Tabel 4.2 Status Guru SMKN 4 Palu..... 41
Tabel 4.3 Pendidikan Guru SMKN 4 Palu..... 41
Tabel 4.4 Umur Guru SMKN 4 Palu 42
Tabel 4.5 Fasilitas Sekolah SMKN 4 Palu 42
Tabel 4.6 Daftar Ekstrakulikuler dan Jurusan..... 43
Tabel 4.7 Deskripsi Kuesioner 43
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 44
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas 44
Tabel 4.10 Deskriptif Fekuensi Variabel Bimbingan Orang Tua..... 45
Tabel 4.11 Data Variabel X dan Y..... 46
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Variabel Bimbingan Orang Tua 50
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua..... 51
Tabel 4.14 Distribusi Kecenderungan Variabel Bimbingan Orang Tua..... 52
Tabel 4.15 Deskripsi Perolehan Skor Indikator..... 54
Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar 55
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar..... 56
Tabel 4.18 Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar..... 57
Tabel 4.19 Nilai Siswa Berdasarkan KKM 58
Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel X..... 59
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X..... 61
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Uji Normalitas..... 62
Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas..... 62
Tabel 4.24 Hasil Analisis Hipotesis..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 23
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian di SMK Negeri 4 Palu 37
Gambar 4.2 Diagram Batang Bimbingan Orang Tua 52
Gambar 4.3 Diagram Batang Prestasi Belajar 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
Lampiran 6 : Hasil Uji Linieritas
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 8 : Statistik Deskriptif Variabel X Dan Y
Lampiran 9 : Tabel Frekuensi Vaiabel X
Lampiran 10 : Tabel Frekuensi Vaiabel Y
Lampiran 11 : Deskripsi Data Penelitian Bimbingan Orang Tua
Lampiran 12 : Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar
Lampiran 13 : Surat Izin Meneliti
Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 15 : SK Pembimbing
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama Penulis : **Nadya Salsabila**
NIM : **19.4.13.0030**
Judul Skripsi : **Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMK Negeri 4 Palu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber datanya adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan rumus *slovim* yang menghasilkan sampel sebanyak 78 orang siswa/siswi SMK Negeri 4 Palu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,405 dan r_{tabel} dengan n = 78 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,405 > 0,222). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi peran bimbingan orang tua dalam memberi dukungan terhadap siswa, prestasi siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 yang dimiliki siswa juga semakin tinggi.

Dari kesimpulan yang diperoleh diharapkan bagi Instansi Pendidikan dan Orang tua dari siswa agar lebih memperhatikan tingkat prestasi belajar siswa/siswi. Karena selain pendidikan disekolah, anak juga tetap harus mendapatkan pendidikan dari rumah yang dimulai dari lingkungan keluarga. Seperti perhatian orang tua kepada kesehatan mental anak, pujian dan hukuman yang diberikan atas tindakan anak, perhatian orang tua terhadap kebutuhan dan fasilitas anak, serta bantuan orang tua untuk membantu anak dalam belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas agar mendukung keberhasilan pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga berpikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga diharapkan agar tercipta generasi-generasi yang tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga peduli terhadap masyarakat dan bangsanya. Kulitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas prestasi belajar, karena prestasi belajar tersebut menunjukan sejauh mana tingkat penguasaan terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam menentukan taraf kemampuan peserta didik setelah proses dan pengalaman belajar dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku dan penguasaan pengetahuan tentang objek belajar ditunjukkan dengan nilai atau angka. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orang tua, sekolah maupun pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada permasalahan yang timbul yang dihadapi siswa dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Palu, diketahui bahwa prestasi belajar

masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dilihat dari standar nilai yang diperoleh oleh siswa yang rata-rata masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Usaha untuk mendapat prestasi belajar yang baik tidak lepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor psikologis misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis misalnya, minat, bakat, disiplin belajar dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi guru, teman-teman sekelas, sarana dan prasarana sekolah, metode mengajar, atau bimbingan orang tua, masyarakat dan sebagainya.[1]

Hasil penelitian Umar menunjukan bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak sekolah membantu mendidik anak-anak mereka. Namun demikian seteleh anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang

[1] Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.[2]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa mayoritas pekerjaan orang tua siswa di SMK Negeri 4 Palu adalah mayoritas buruh. Sebagai buruh tentu penghasilan yang dihasilkan tidaklah mencukupi untuk kebutuhan keluarga keseluruhan, kebutuhan yang dikejar adalah kebutuhan sehari-hari seperti makan saja. Hal tersebut menyebabkan mereka harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan sekolah dari anak-anaknya. Dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya waktu orang tua untuk bersama dengan anak-anaknya, sehingga waktu untuk orang tua mengawasi atau memperhatikan anak- anaknya sangatlah terbatas. Ketika pagi hari mereka harus sudah berangkat bekerja dan pulang di waktu sore hari dengan kondisi fisik yang lelah. Ketika dalam keadaan lelah orang tua cenderung tidak sempat untuk memberi perhatian kepada anaknya tentang bagaimana kondisi belajar anak tersebut di sekolah.

Selain itu keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua pun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Kondisi ini menjadikan orang tua tidak dapat berbuat banyak untuk memberi masukan kepada anaknya mengenai masalah pelajaran di sekolah. Ketika anak tidak mendapatkan perhatian yang intensif dari orang tua maka an ak cenderung kurang ingin beprestasi di sekolah, bahkan pergaulan siswa di luar sekolah pun tidak banyak diketahui oleh orang tua yang memungkinkan anak bertindak semaunya tanpa sepengetahuan orang tua. Karakter yang dimiliki anak juga tidak dapat dididik dengan baik oleh

[2] Umar M, *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,* http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/coba BK/articel/view/315/291, 2015

orang tua akibat kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk memperhatikan anaknya.

Namun demikian, kenyataan sekarang ini banyak dijumpai orang tua yang kurang dapat memberikan waktu dan perhatian secara penuh kepada anak-anaknya. Sementara mereka merasa cukup melimpahkan urusan pendidikan anak kepada sekolah saja. Namun juga terletak pada pendidikan dalam keluarga. Sebagaimana diketahui bahwa anak lebih besar interaksi dengan lingkungan di rumah setempat tinggalnya. Dalam kehidupan keluarganya. Waktu anak dalam berinteraksi dengan orang tuanya lebih besar dibandingkan dengan guru disekolah. Artinya orang tualah yang sebenarnya memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan prestasi belajar pendidikan anaknya. Oleh karena itu, bekal bimbingan yang kuat sangat diperlukan orang tua dalam mendidik anak-anaknya di rumah, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin serta bisa mengarahkan anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data awal di SMKN 4 Palu terdapat dua faktor yang menyebabkan prestasi belajar pada siswa yaitu masih sebagian besar siswa kurang memperhatikan belajarnya dan masih sebagian orang tua siswa yang kurang memperhatikan anaknnya dalam hal belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 4 Palu”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas telah diuraikan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah SMK Negeri 4 Palu?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

2. Tujuan Khusus

   Untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu

D. Manfaat penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Ilmu Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan mengenai hubungan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

2. Bagi Siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang hubungan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

3. Bagi Instansi Tempat Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi.

Secara keseluruhan skripsi ini berisikan lima bab, yang garis-garis besar pembahasannya meliputi :

Bab I (pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah yang mengandung uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya pokok-pokok masalah yang menjadi kajian dalam skripsi ini. Dalam bab ini memuat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II membahas tentang kajian pustaka. Yang dimana memuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi, kajian teori yang mengulas tentang variabel X dan variabel Y, hubungan antar dua variabel tersebut, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terbagi menjadi tujuh bagian yaitu pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan. Yang meliputi pelaksanaan penelitian, gambaran subjek peneitian, hasil penelitian dan teknik analisis data.

Bab V penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang hubungan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak, pada penulisan ini peneliti akan mengemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan bimbingan orang tua dan prestasi belajar anak. Berikut penelitian-penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang dilakukan Suci Wirahayu, mahasiswa Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Negeri Makassar dengan judul Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 59 siswa yaitu seluruh siwa SD Inpres 5/81 Tadang palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dan dokumentasi. Hasil temuan yang diperoleh, bimbingan orang tua dengan rata-rata 132,85 dan

persentase 73,80% pada kategori baik dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata 80,55 dan 81 % pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai hitung (7,17) lebih besar (≥) nilai ttabel (1,67) pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian dengan demikian dapat dikumpulkan simpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.[3]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Pramedita, mahasiswa jurusan studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Lampung. Dengan judul Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling) dan *Simple Random Sampling*. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 148 siswa kelas IV. Hasil penelitian menjelaskan bahwa :

a) terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS, koefisien korelasi 0,476.

[3] Kabupaten Bone, 'Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.', 2019, 1–18.

b) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,476 lebih besar dari r_{tabel} 0,161.[4]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitaif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitiannya.

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Orang Tua

a. Definisi Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan, namun untuk sampai kepada pengertian yang sebenarnya harus diingat bahwa tidak setiap bantuan dapat diartikan dengan bimbingan. Terdapat beberapa pendapat yang mengatakan bahwa: Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.[5]

Bimbingan adalah Proses pemberian bantuan yang dilakukan orang yang ahli kepada seseoramg atau beberapa orang individu baik anak- anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan

[4] Cindy Pramedita, *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri, 2017.*

[5] Achmad Juntika Nurihsan,Bimbingan Dan konseling Dalam Latar Kehidupan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 9

dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan dan berlaku di masyarakat.[6]

Orang tua adalah ayah ibu yang mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Orang tua juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan awal itu dari orang tua serta dapat mempengaruhi hasil belajar anak.[7] Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.[8]

Sedangkan yang dimaksud bimbingan orang tua merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada anak yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya anak tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.[9]

Pendidikan dalam keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknnya memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Karena keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berprilaku tidak

---

[6] H. Prayitno, Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009) h. 99.

[7] Agung Hastomo, Bimbingan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, vol 1, no 1(2015), h. 126

[8] Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : PT Bumi Aksara,2011), h. 35

[9] SyamsuYusuf, JuntikaNurishan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Kebiasaan orang tua adalah suatu hal yang sering anak lakukan. Maka dari itu perlunya bimbingan serta arahan yang baik dari orang tua.

b. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan OrangTua

1. Tujuan pemberian bimbingan yaitu agar setiap individu mendapatkan :

a) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier dan serta kehidupannya untuk masa yang akan datang.
b) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
c) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkugan masyarakat, serta lingkugan kerjanya.
d) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian, dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkugan kerja.

2. Fungsi bimbingan minimal empat yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi pengembangan merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki individu.
b) Fungsi penyaluran merupakan fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

c) Fungsi adaptasi merupakan fungsi bimbingan dalam penyesuain lingkungan, adaptasi, pendidikan, minat kemampuan dan kebutuhan individu.

d) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal.[10]

c. Jenis-Jenis Bimbingan

1. Bimbingan pendidikan

Usaha bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang pendidikan. Bentuk bidang pendidikan ini misalnya menyediakan informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi.

2. Bimbingan belajar

Usaha bimbingan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Bentik bimbingan dalam belajar misalnya membentk kelompok belajar, memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, memberi informasi tentang cara belajar yang baik, memberi infrmasi cara mengatur jadwal belajar, cara memusatkan perhatian dalam belajar, memberi informasi tentang pola belajar, dan sebagainnya.

3. Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi yaitu usaha yang ditunjukan kepada siswa dalam usahanya mengatasi kesulitan belajar, bentuk bimbingan ini misalnya memberikan *role playing*, psikodrama, informasi cara bergaul dan sebagainnya.

---

[10] Achmad Juntika Nurihsan,Bimbingan Dan konseling Dalam Latar Kehidupan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 8

4. Bimbingan sosial

Usaha bimbingan yang bertujuan membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial. Bentuk bimbingan ini misalnya informasi cara berorganisasi, cara bergaul agar di senangi kelompok, cara-cara mendapatkan biaya sekolah tanpa harus mengorbankan belajar dan sebagainya. Bimbingan sosial merupakan bimbingan dalam menghadapi emosi diri, membina hubungan kemanusiaan di berbagai lingkungan.

5. Bimbingan dalam penggunaan waktu luang

Jenis bimbingan ini bertujuan membantu siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan yang produktif. Karena biasanya dalam keadaan "nganggur" anak-anak akan berpikir yang tidak baik dan sangat mudah berpengaruh pada hal-hal yang negativ. Karena itu, sebaiknya waktu luang tersebut diisi dengan kegiatan yang bermanfaat.[11]

d. Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua

Bentuk-bentuk bimbingan orang tua menurut Walgito (2012) menyebutkan bahwa bentuk- bentuk bimbingan orang tua adalah sebagai berikut:

1. Memotivasi anak untuk belajar. Motivasi ini bisa berupa pujian yang diberikan oleh orang tua kepada anak atas prestasi yang telah diraihnya, kemudian cara membaca yang baik kepada anaknya serta mencarikan

[11] Elfi mu'awanah, dkk. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah (Jakarta: PT bumi askara, 2009), h.80-96

pendidikan tambahan untuk menambah pemahaman anak terhadap pelajaran.

2. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar. Untuk mengatasi kesulitan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya mendampingi anak ketika belajar agar anak lebih muda bertanya atau meminta bantuan ketika mengalami kesulitan.
3. Memfasilitasi atau sarana untuk belajar. Untuk belajar setiap anak yang membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku pelajaran, dan tempat belajar. Orang tua yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkat kan prestasi belajarnya.
4. Mengawasi anak dalam belajar. Orang tua perlu kegiatan belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua indikator apakah anaknya belajar dengan sebaik- baiknya. Pengawasan disini alarm sebagai penguat disiplin belajar anak tidak terbengkalai, seperti memberikn saran atau menemaninya ketika belajar.
5. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Dalam mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

Berdasarkan pengertian dari bimbingan orang tua di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan memanfaatkan sarana

yang ada agar dapat mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam hidupnya.[12]

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Untuk memahami pengertian prestasi belajar maka perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan "prestasi" dan apa yang dimaksud dengan "belajar". Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu "Presesatie" yang kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi presentasi yang berarti usaha.[13] Sementara dalam kamus Ilmiah Populer, prestasi adalah hasil yang telah dicapai.[14] Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.

Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungnya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.[15]

Poerwanto memberikan pengertian prestasi belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam

---

[12] Walgito, B. 2012 bimbingan dan penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta: Andi Offset

[13] Zainal Arifin, Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 2-3

[14] Pius A Partanto dan M. Dahlan AL Barry, Kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 623.

[15] Slameto (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Gramedia.

raport".[16] selanjutnya Winkel mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya".[17] Sedangkan menurut Nasution S. prestasi belajar adalah "kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, efektif dan Psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi tiga target kriteria tersebut"[18]

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelalajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena secara individu anak terdiri dari dua subtansi yaitu fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Kemudian secara sosial, anak hidup di lingkungannya, baik keluarga,

[16] Poerwanto. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
[17] WS. Winkel (1997). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia
[18] Nasution, S. (1987). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara

masyarakat, dan sekolah. Semua faktor ini saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lain. Dalam peningkatan prestasi belajar anak, sebagaimana pendapat Ngalim Purwa nto yang menyatakan bahwa, faktor – faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak) yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri anak), yakni kondisi lingkungan di sekitar anak.[19]

Secara lebih rinci pendapat Ngalim Purwanto di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

   Faktor internal menyangkut dengan faktor yang muncul dari dalam diri anak sendiri. Faktor internal ada dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologi yakni :

   a) Faktor Fisiologis, berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indera keadaan fisik anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Slameto: prestasi belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan –gangguan atau kelainan-kelaianan fungsi alat indera.[20] Begitu juga kesehatan panca indra anak berpengaruh terhadap

[19] Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 101

[20] Slameto, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.57

aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Berkaitan kesehatan panca indera ini dalam kaitannya dengan prestasi belajar anak, Sumadi Suryabarata menegaskan dalam system persekolahan dewasa ini, di antara panca indera itu yanbg paling memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga.[21]

b) Faktor psikologis, berkaitan dengan kejiwaan, yaitu intelegensi, motivasi, bakat, minat, dan kesiapan. Faktor psikologis ini, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Karena dengan faktor psikologis ini, berpengaruh pula terhadap semua aspek fisik peserta didik. Muhibbin Syah menegaskan, tingkat kecerdasan atau intelegensi anak, sangat menentukan tingkat keberhasilan anak, ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.[22] Pengaruh utama dari faktor psikologis ini adalah terhadap motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Balmadi Sutadipura menyatakan, motivasi merupakan suatu proses yang dapat (1) membimbing anak didik ke arah pengalaman-pengalaman dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung; (2) memberikan kepada anak didik kekuatan dan aktivitas serta memberikan kepadanya kewaspadaan

[21] Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), hal. 525

[22] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 134

yang memadai; dan (3) mengarahkan perhatian mereka terhadap suatu tujuan.[23] Faktor internal lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah bakat menurut Ngalim Purwonto, bakat lebih dekat pengertiannya dengan *aptitude* (bakat) yang berarti kecakapan bawaan yaitu yang berkenan dengan potensi-potensi tertentu. Sedangkan kata bawaan mengandung arti yang lebih luas yaitu suatu sifat, ciri, dan kesanggupan yang dibawa sejak lahir.[24] Jadi, bakat ini lebih cenderung kepada potensi yang telah ada pada masing-masing anak, sehingga dengan bakat yang telah dimilikinya anak cenderung cakap dan termotivasi untuk mengikuti bakat yang dimilikinya. Faktor lainnya yang merupakan perwujudan dari bakat dan motivasi yang dimiliki anak adalah minat. Menurut Muhibbin Syah, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[25] Minat anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat bawaan yang dimiliki peserta didik, kesehatan, ketenangan jiwa, dorongan orang tua, fasilitas, dan lain-lain. Minat belajar yang dimiliki anak, berimbas kepada kesungguhan belajar anak dapat berimbas kepada prestasi belajar anak. Oleh karena itu, minat belajar anak sangat perlu senantiasa distimulus, agar prestasi belajar anak lebih dapat tercapai secara optimal.

2. Faktor Eksternal.

   a) Lingkungan keluarga.

[23] Balmadi Sutadipura, Aneka Problema Keguruan, (Bandung: Angkasa, 1992), hal. 144
[24] Ngalim Purwanto, Psikologi, hal. 54
[25] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, hal. 136

Keluarga merupakan lingkunga terkecil dalam masyarakat tempat anak dilahirkan. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak tumbuh dan berkembang. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah dan ibunya, kakak, dan adiknya, mungkin juga dengan kakek dan neneknya, sepupunya, paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang di sekitarnya di dalam keluarganya, maka demikianlah yang mudah mempengaruhi perilakunya. Bila lingkungan keluargannya adalah keluarga yang belajar, maka dia juga cenderung belajar. Oleh karena itu, orang tua memegang peran penting untuk mengorganisir kondisi belajar di keluarga, untuk menunjang prestasi belajar anak.

b) Lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan suatu instansi pendidikan formal di lingkungan sekolah terjadi interaksi pembelajaran. Muatan materi pelajaran dan cara guru membelajarkannya, akan berpengaruh bagi minat untuk belajar anak, yang akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar anak. Di samping faktor lainnya, seperti teman sekelasnya, fasilitas pemebeajaran, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain.

c) Lingkungan masyarakat.

Di lingkungan masyarakat, pendidikan yang diterima anak lebih komplek. Di lingkungan masyarakat berkumpul berbagai unsur masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan. Dan yang jelas di lingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya, tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang

yang ada di lingkungan masyarakatnya, maka bagaimana anak berteman dan siapa temannya, juga dapat mempengaruhi minat belajarnya, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.

d) Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak

Dari semua faktor eksternal, maka orang tualah yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak. Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak.[26] maka dari itu ada 4 peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak antara lain :

1. Pengasuh dan pendidik.

   Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap dan mental anak.[27] maka dalam hal ini orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak. sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru. Sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru "memaksa anak" anak dengan kondisi yang diinginkan oleh orang.

[26] Arifin, Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hal 92.

[27] Sudirman Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 72

2. Pembimbing.

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran.[28] Maka dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam saja. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan di rumah.

3. Motivator.

Orang tua memberikan motivator dan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya.[29] Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasa-kebiasan yang kurang bermanfaat, seperti bermain HP terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua. maka anak akan mengubah kebiasan-kebiasaan buruk dan anak akan termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

---

[28] Sucipto dan Raflis, Peofesi Keorangtuaan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 109
[29] Ibit, hal. 109

4. Fasilitator.

Fokusnya dalam hal ini yakni, fasilitator. Orang tua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan juga hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak.[30]

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

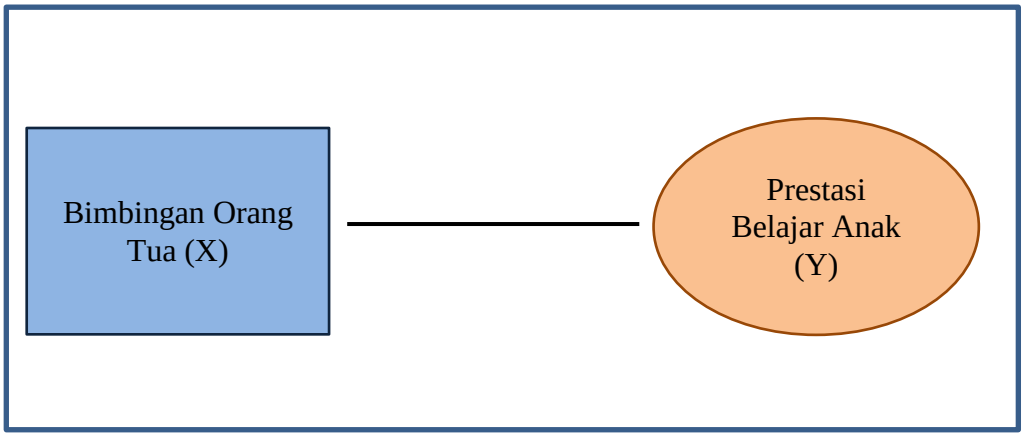

Keterangan :

: Variabel Independen Yang Diteliti

: Mencari Hubungan

: Variabel Dependen Yang Diteliti

[30] Kholiq, A Daniarti, U. A., & Harisuddin. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VIII SMPK Mater BOni Consili Ohe Keamatan Hewokloang Kabupaten Sikks. Jurnal Oikos, 1(1), 1-13.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan sebuah pernyataan atau jawaban yang dibuat sementara dan akan diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari tujuan penelitian. Hipotesis dapat disimpulkan berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, diterima atau ditolak.[31]

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu.

[31] I Made Sudarma Adipura, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi, Radeny Ramdany Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania, Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, Andi Susilawaty, Efendi Sianturi, dan Suryana, " Metode Penelitian Kesehatan", Yayasan Kita Menulis 2021, 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[32] Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[33] Desain dalam penelitian ini adalah analisis korelasi yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel X (bebas) yaitu bimbingan orang tua dan variabel Y (terikat) yaitu hasil prestasi belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat

[32] Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, "Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Pekuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga", Jawa Timur : Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang 2021, 10.

[33] Sandu Siyoto dan M. Alik Sodik, "Dasar Metodolgi Penelitian", Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015, 17.

perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.[34] Dengan demikian dalam proposal ini penulis menyimpulkan, populasi dalam penelitian ini adalah pelajar/siswa yang berjurusan pekerjaan sosial pada sekolah SMK Negeri 4 Palu. Dimana hal ini populasinya berjumlah 359 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Sampel sangat berguna dalam membantu peneliti dalam melakukan suatu penelitian.[35] Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling probablitas dengan simpel random sampling. Rumus menentukan sampel yang digunakan adalah rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

[34] Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, "Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Pekuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga", Jawa Timur : Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang 2021, 10.

[35] Prof. Dr.Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta; 2019.346 P.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari rumus slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 359 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{359}{1 + 359\ (0{,}1)^2}$$

$$\frac{359}{1 + 359\ \ (0{,}01)}$$

$$\frac{359}{1 + 3{,}59}$$

$$\frac{359}{4{,}59}$$

$$78$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 78 siswa dari seluruh siswa di SMK Negeri 4 Palu. Dengan Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek di dalam menentukan tujuan penelitian.[36] Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

[36] Ibid, 36.

1. Variabel Independen (Bebas)

   Variabel bebas ini adalah yang menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Variabel ini disebut juga variabel bebas yang artinya bebas mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah hubungan antara bimbingan orang tua.

2. Variabel Dependen (Terikat)

   Variabel terikat ini adalah variabel yang bila diubah, dipengaruhi oleh, atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar anak.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan instrumen.[37] Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

1. Bimbingan orang tua adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bantuan kepada anak-nya baik secara moril dan materi. Mengatasi masalah belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah, yang meliputi, nasihat, penyediaan fasilitas, perhatian, semangat dan pengarahan.
2. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh

[37] Nisma Iriani, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Suratman Sudjud, Abdul Safrin D Talli, Surianti, Diah Nugraheni Setyowati, Varetha Lisarani, Arjang, Nurmillah, dan Tia Nuraya, "Metodologi Penelitian", Rizmedia Pustaka Indonesia, 14 Desember 2022, 86.

munculnnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian berupa kuisioner, wawancara dan lain-lain.[38] Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk skala *Likert.* Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala bersifat psikometik yang dituangkan dalam benttuk respon terltulis (angket) dan digunakan dalam metode survey.[39] Pada tabel tersebut adalah contoh kategori pertanyaan dengan jawaban dari sangat sering sampai dengan tidak pernah:

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

4	**3**	**2**	**1**
Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah

Sangat sering (SS) : Diberi bobot / Skor 4
Sering (S) : Diberi bobot / Skor 3
Jarang (J) : Diberi bobot / Skor 2
Tidak pernah (TP) : Diberi bobot / Skor 1

[38] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: 2013), 25.

[39] Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs lisrel Sebuah Pengantar, Apabila Untuk Riset* (Jakarta Salemba Empat, 2011).

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Bimbingan Orang Tua (X)

Variabel	**Indikator**	**Pernyataan**		**Total**
		Favorabel	Unfavorabel	
Bimbimngan Orang Tua (X)	Memelihara dan membesarkan anak	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
	Memberi pendidkan , pengetahuan dan keterampilan	7, 8, 9, 10, 11	-	5
	Menyediakan fasilitas belajar	12, 13, 14, 15,	-	4
	Membantu kesulitan belajar	16, 17, 18, 19, 20, 21	-	6
	Memberi cinta kasih	22, 23, 24, 25, 26, 27	-	6
	Memberi kewajiban moral	28, 29, 30, 31, 32, 33	-	6
	Memberikan teladan atau contoh	34, 35, 36, 37,38	-	5
	Memberi tanggung jawab sosial	39, 40, 41, 42	-	4
	Memberi kebebasan	43, 44, 45, 46,	-	5
	Memberi penghargaan atau hukuman	47, 48, 49, 50, 51, 52	-	6
Total Pernyataan				52

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara, sumber data yang digunakana dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang didapatkan di lapangan dan secara langsung berasal dari responden. Adapun bentuk pengumpulan data primer:

a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat yang dilakukan.[40]

b. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.[41]

Dari penjelasan di atas, maka dapat disusun kisi-kisi untuk menghasilkan kuesioner yang akan dijawab atau diisi oleh responden, yaitu sebagai berikut:

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.[42] Seperti data yang didapatkan melalui orang lain atau melalui melalui media.

---

[40] Sofyan, *Metode,...* 19.
[41] Ibid, 21.
[42] Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta : Kencana prenada media group, 2006), 132.

G. Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan. Semua instumen yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.[43] Berikut uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

   Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan. *Output* perhitungan dari SPSS akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur. [44]

2. Uji Reliabilitas

   Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam Pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliable atau

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 144.

[44] Ibid., 170.

tidak.[45] Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi menurut Sugiyono, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkatxc Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungnya mencapai tingkat reliabilitas "tinggi" atau "sangat tinggi" atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600-1,000.[46]

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), mean (M), dan Standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

[45] Shinta Kurnia Dewi, Agus Sudaryanto, Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah, *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, E-ISSN : 2715-616X. hal. 75

[46] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

a. Tabel Kecenderungan

Variabel Setelah melakukan menghitung skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), mean (M), dan Standar deviasi (SD), kemudian mengkategorikan skor pada masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Simpangan baku ideal (SBi) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi + Skor terendah)

Simpangan Baku ideal (SBi) = $\frac{1}{6}$ (Skor tertinggi – Skor terendah)

Menurut Purwanto, untuk mendeskripsikan kategori setiap variabel menggunakan bantuan kurva normal. Dengan membagi menjadi 5 kriteria penilaian ideal.

Tabel 3.4

Pengkategorian Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	Mi + 1,8 SBi < X	Sangat Baik
2.	Mi + 0,6 SBi < X ≤ Mi + 1,8 SBi	Baik
3.	Mi - 0,6 SBi < X ≤ Mi + 0,6 SBi	Cukup
4.	Mi – 1,8 SBi < X ≤ Mi – 0,6 SBi	Kurang
5.	X ≤ Mi – 1,8 SBi	Buruk

Keterangan:

X: Skor Akhir Rata-rata

Mi: Mean ideal

SBi: Simpangan Baku ideal.[47]

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menghitung Kelas Interval

[47] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 208-211.

Menggunakan rumus Sturgess yaitu: K = 1 + 3,3 log n

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data observasi atau responden

Log n : logaritma

Menghitung Rentang Data

Rumus: Rentang = Skor Tertinggi - Skor Terendah

Menentukan Panjang Kelas

Rumus: $\frac{\boldsymbol{rentang\ kelas}}{\boldsymbol{jumlah\ kelas}}$.[48]

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05), maka data dikatakan tidak normal.[49]

[48] Ibid., 212

[49] Singgih Santoso, *Statistik Non Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 80.

2. Uji Linearitas

   Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan linier atau tidak dengan Variabel terikat (Y). Untuk mengetahuinya kedua variabel tersebut diuji dengan mengunakan uji F pada taraf signifikasi 5%. Bila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan nilai F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sedangkan apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linier.

3. Uji Hipotesis

   Penghitungan analisis *korelasi product moment* digunakan untuk menguji hipotesis yaitu hubungan peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Untuk menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Sebaliknya, bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka koefisien korelasinya signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 4 Palu

Gambar 4.1

Lokasi Penelitian di SMK Negeri 4 Palu

SMKN 4 PALU adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di kelurahan duyu, kec. Tatanga, kota palu, sulawesi tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK NEGERI 4 PALU berada dibawah naungan kemetrian pendidikan dan kebudayaan. SMK NEGERI 4 PALU berdiri sejak tahun 1972 dengan nama sekolah pekerjaan sosial atas (SPSA) dengan status swasta. Seiring dengan berjalannya waktu maka sejak tahun 1981 maka SPSA berganti nama dengan sebutan Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS) TERATAI PALU. Waktu terus berjalan dimana SMPS yang tadinya berstatus swasta yang dimiliki oleh yayasan maka sejak tahun 1984 menjadi SMPS Negeri Palu. Waktu berjalan terus dimana SMPS Negeri Palu sangat memberikan konribusi dalam menelorkan

para tamatannya diamana pada waktu itu atas kerja sama dengan depertemen sosial terutama dalam perekrutan PNS, banyak dari tamatan SMPS yang diterima bekerja sebagai PNS di beberapa instansi pemerintah. Waktu terus berganti akhirnya ditahun 1994 SMPS Negeri Palu sesuai SK Mendikbud No.0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993 berganti nama menjadi SMK Negeri 4 Palu seperti halnya SMKK menjadi SMK N 1 Palu, SMEA menjadi SMK N 2 Palu, STM menjadi SMK N 3 Palu.

SMK Negeri 4 Palu dalam perjalannya telah berpindah-pindah tempat belajarnya atau alamatnya seperti : jalan Suprapto, kompleks gedung-gedung pertokoan sekarang jalan Sisaljufri, jalan monginsidi lalu kembali ke jalan suprapto dan dalam status negeri pemerintah telah menyediakan lokasi dan gedung yang sangat representatif untuk belajar yaitu beralamatkan di jalan Sinar Kemuning No.1 kompleks BTN Bumi Roviga kelurahan Tondo tahun 1995. Di tempat ini SMKN 4 Palu pada awalnya banyak siswa seperti layaknya sebuah sekolah negeri yang dikelola pemerintah, namun seiring berjalannya waktu terutama ketika pemerintah menempatkan SMKN 5 Palu berdampingan dengan SMKN 4 Palu di wilayah yang sama dengan letak SMKN 4 Palu berada di belakang SMKN 5 Palu maka sejak saat itu kondisi SMKN 4 Palu mulai memperlihatkan kemunduran terutama dari segi penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun mulai menampakan penurunan yang sangat drastis ditambah dengan alasan transpotasi yang sangat sulit dengan biaya yang sangat besar. Di kelurahan yang tidak begitu besar ini namun memiliki 3 sekolah negeri sedangkan SMP penyangga hanya ada 1 maka tidak ada jalan lain selain SMKN 4 Palu harus

diselamatkan dengan cara pindah lokasi di jln Totosi No.8, Kelurahan Duyu, Kec Tatanga.

2. Visi Misi SMK Negeri 4 Palu

Visi :

Menjadi sekolah yang berkualitas dan diterima di dunia kerja serta berwawasan lingkungan yang berorientasi pada IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ.

Misi :

1) Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya.
2) Menumbuhkan sikap bertanggungjawab terhadap peratura sekolah, agama, hukum serta nilai-nilai sosial.
3) Menciptakan dunia belajar yang bernuansa lingkungan.
4) Meningkatkan kualitas sarana prasarana dalam mendukung penguasaan IPTEK.
5) Menciptakan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, memiliki kompetensi di bidangnya, berani dan kreatif bernuansa mengedepankan IMTAQ.
6) Menyelenggarakan berbagai kegiatan diklat sesuai dengan kompetensi masing-masing program keahlian.

3. Keadaan Guru SMK Negeri 4 Palu

Adapun keadaan guru yang mengajar dan staff administrasi di SMK Negeri 4 Palu sebanyak 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru Smk Negeri 4 Palu

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin
1.	Abdullah	Laki-laki
2.	Anita Noviyanti	Perempuan
3.	Dahlia Sofiyatun	Perempuan
4.	Dewi Ikhlasia	Perempuan
5.	Dewi Sartika Mohammad	Perempuan
6.	Eka Putriana	Perempuan
7.	Evi Wulandari	Perempuan
8.	Faridah	Perempuan
9.	Fatmawati	Perempuan
10.	Fatrini Hadjali	Perempuan
11.	Fitriani A.	Perempuan
12.	Frendy Gustaf Laude	Laki-laki
13.	Hamka	Laki-laki
14.	Haris	Laki-laki
15.	Harumi	Perempuan
16.	Hasmina	Perempuan
17.	I Made Musmuliadi	Laki-laki
18.	Ilyas Djaelani	Laki-laki
19.	Iman	Perempuan
20.	Indrawati	Perempuan
21.	Lidriana Oma	Perempuan
22.	Lisda Damayanti	Perempuan
23.	Made Sukerawi	Perempuan
24.	Marlia	Perempuan
25.	Merlidia	Perempuan
26.	Murni	Perempuan
27.	Nuning	Perempuan
28.	Nurmalasari	Perempuan
29.	Olivia Ursula	Perempuan

30.	Rosdiana	Perempuan
31.	Septiani Dewi Paramita	Perempuan
32.	Sinta Firgita Puteri	Perempuan
33.	Subhan	Laki-laki
34.	Surahman	Laki-laki
35.	Susyanti	Perempuan
36.	Sutiun	Laki-laki
37.	Titin Wahyuningsih	Perempuan
38.	Triabisena Megantara	Laki-laki
39.	Wirda Ningsih	Perempuan
40.	Yulyana	Perempuan
41.	Zultin	Perempuan
Guru Laki-laki		10
Guru Perempuan		31
Jumlah Guru		**41**

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

Tabel 4.2

Status Guru SMK Negeri 4 Palu

Status	Jumlah
PNS	20
GTT	17
GTY	0
Honor	4
Jumlah	**41**

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

Tabel 4.3

Pendidikan Guru SMK Negeri 4 Palu

Pendidikan	Jumlah
< S1	0
≥ S1	38
Data Kosong	3
Jumlah	**41**

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

Tabel 4.4

Umur Guru SMK Negeri 4 Palu

Umur	Jumlah
< 30 Tahun	9
31-35 Tahun	9
36-40 Tahun	4
41-45 Tahun	6
46-50 Tahun	5
51-55 Tahun	4
> 55 Tahun	6
Total	43

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

4. Fasilitas Sekolah SMK Negeri 4 Palu

Adapun fasillitas ruangan di SMK Negeri 4 Palu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Fasilitas Sekolah SMK Negeri 4 Palu

No.	Fasilitas
1.	Ruang RPS Jurusan
2.	Lab. Komputer
3.	Perpustakaan
4.	Ruang UKS
5.	Lapangan Futsal
6.	Lapangan Volly
7.	Ruang Kewirausahaan
8.	Kantin
9.	Mushollah

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

5. Jurusan dan Ekstrakulikuler SMK Negeri 4 Palu

Tabel 4.6

Daftar Ekatrakulikuler dan Jurusan di SMKN 4 Palu

No.	Ekstrakulikuler	Jurusan
1.	Pramuka	Layanan Kesehatan (LK)
2.	Volly	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)
3.	Futsal	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
4.	Silat (Kerasakti)	Pekerjaan Soisal (PS)
5.	Paskibraka	
6.	Robotik	
7.	Osis	
8.	Dakwah	
9.	Pencinta Alam	

Sumber: SMK Negeri 4 Palu, 2024.

B. Deskripsi Sampel dan Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 April sampai dengan tanggal 18 April 2024 di sekolah SMK Negeri 4 Palu dengan menyebar kuisioner kepada 78 responden. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada responden dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.7

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
78	78	78	78	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024.

Tabel 4.8

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	37	47,4%
Perempuan	41	52,6%
Total	78	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024.

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari total jumlah sampel 78 orang, sebagian besar merupakan responden perempuan yang berjumlah 41 orang dengan presentase sebesar (52,6%), dan sisanya merupakan reponden laki-laki yang berjumlah 37 orang dengan presntase (47,4%).

Tabel 4.9

Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
X Perkantoran D	29	37,2%
X Peksos A1	26	33,3%
X Peksos A2	23	29,5%
Total	78	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024.

Seperti terlihat pada tabel 4.9 di atas yang menunjukan bahwa dari 78 responden, sebagian besar merupakan responden dari kelas X Perkantoran D yakni berjumlah 29 orang dengan persentase (37,2%), responden dari kelas X Peksos (Pekerjaan Sosial) A1 berjumlah 26 orang dengan presentase (33,3%), dan responden dari kelas X Peksos A2 berjumlah 23 orang dengan presentase (29,5%).

C. Hasil Temuan

Berikut hasil perhitungan frekuensi jawaban responden per-item pernyataan kuesioner variabel bimbingan orang tua (X). Item pernyataan dibawah ini adalah pernyataan yang valid sebanyak 48 item pernyataan dengan 4 kategori pernyataan dalam bentuk skala *likert*.

Tabel 4.10

Deskriptif Frekuensi Variabel Bimbingan Orang Tua

Item Pernyataan Kuesioner	Frekuensi				Total
	1	2	3	4	
P1	14	30	33	1	78
P2	7	23	32	16	78
P3	1	19	41	17	78
P4	3	7	43	25	78
P5	4	14	44	16	78
P6	2	15	35	26	78
P7	15	32	21	10	78
P8	4	21	29	24	78
P9	7	17	37	17	78
P10	2	11	40	25	78
P11	1	13	43	21	78
P13	12	25	26	15	78
P14	1	13	48	16	78
P15	8	27	34	9	78
P16	13	31	26	8	78
P17	9	21	34	14	78
P18	14	21	28	15	78
P19	21	23	24	10	78
P20	7	13	45	13	78
P21	23	23	23	9	78
P22	9	17	36	16	78
P23	2	5	53	18	78
P24	10	13	32	23	78
P25	6	24	36	12	78
P26	12	28	29	9	78
P27	2	15	49	12	78

P28	3	20	38	17	78
P29	4	13	43	18	78
P30	2	16	38	22	78
P31	4	16	38	20	78
P32	2	5	47	24	78
P33	3	15	48	12	78
P34	3	21	36	18	78
P36	-	11	39	28	78
P37	-	9	47	22	78
P38	1	21	37	19	78
P39	6	8	47	17	78
P40	3	8	42	25	78
P41	3	12	37	26	78
P43	24	26	19	9	78
P45	2	12	41	23	78
P46	3	16	31	28	78
P47	13	30	26	9	78
P48	8	20	36	14	78
P49	10	36	23	9	78
P50	14	18	31	15	78
P51	14	21	32	11	78
P52	25	13	19	21	78

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Hasil angket dari variabel Bimbingan Orang Tua dan nilai rata-rata siswa sebagai perwujudan variabel Y (Prestasi Belajar) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Data Variabel X dan Y

No.	Responden	Skor Bimbingan Orang Tua (X)	Nilai Rata-Rata (Y)
1	Siswa 1	160	75,45
2	Siswa 2	120	79,00
3	Siswa 3	177	81,27
4	Siswa 4	133	79,64

5	Siswa 5	133	78,27
6	Siswa 6	119	85,55
7	Siswa 7	153	81,27
8	Siswa 8	106	78,45
9	Siswa 9	124	83,27
10	Siswa 10	115	82,73
11	Siswa 11	139	80,27
12	Siswa 12	113	75,45
13	Siswa 13	78	79,09
14	Siswa 14	102	77,09
15	Siswa 15	150	81,09
16	Siswa 16	130	80,00
17	Siswa 17	142	78,73
18	Siswa 18	148	82,13
19	Siswa 19	162	77,13
20	Siswa 20	132	69,86
21	Siswa 21	118	77,60
22	Siswa 22	135	70,60
23	Siswa 23	153	76,53
24	Siswa 24	145	77,55
25	Siswa 25	157	77,73
26	Siswa 26	122	80,82
27	Siswa 27	161	75,18

28	Siswa 28	149	87,45
29	Siswa 29	162	56,46
30	Siswa 30	142	85,64
31	Siswa 31	172	80,86
32	Siswa 32	176	80,60
33	Siswa 33	102	75,66
34	Siswa 34	119	79,86
35	Siswa 35	128	74,66
36	Siswa 36	105	76,53
37	Siswa 37	128	79,13
38	Siswa 38	139	75,73
39	Siswa 39	141	79,64
40	Siswa 40	135	77,00
41	Siswa 41	130	84,00
42	Siswa 42	130	84,73
43	Siswa 43	153	85,36
44	Siswa 44	134	84,00
45	Siswa 45	119	78,91
46	Siswa 46	109	79,09
47	Siswa 47	115	81,64
48	Siswa 48	133	75,18
49	Siswa 49	122	80,55
50	Siswa 50	174	81,45

51	Siswa 51	108	79,64
52	Siswa 52	148	80,55
53	Siswa 53	123	82,09
54	Siswa 54	135	80,46
55	Siswa 55	105	77,86
56	Siswa 56	128	77,26
57	Siswa 57	160	80,91
58	Siswa 58	146	77,82
59	Siswa 59	140	78,55
60	Siswa 60	161	75,45
61	Siswa 61	151	77,36
62	Siswa 62	127	76,00
63	Siswa 63	142	79,64
64	Siswa 64	134	85,55
65	Siswa 65	133	77,82
66	Siswa 66	136	78,27
67	Siswa 67	162	80,73
68	Siswa 68	129	79,13
69	Siswa 69	133	75,60
70	Siswa 70	138	79,26
71	Siswa 71	142	79,33
72	Siswa 72	126	78,13
73	Siswa 73	116	77,86

74	Siswa 74	129	77,13
75	Siswa 75	113	76,86
76	Siswa 76	147	80,86
77	Siswa 77	104	79,26
78	Siswa 78	96	77,73

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), Mean (M), Standar Deviasi (SD), distribusi frekuensi, dan tampilan diagram batang, data yang diolah menggunakan program SPSS versi 26. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Statistik Deskriptif Variabel Bimbingan Orang Tua

Variabel	N	Mean (M)	Std. Deviasi (SD)	Skor	
				Min	Maks
Bimbingan Orangtua (X)	78	134,05	19,94	78	177

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Hasil data statistik deskriptif dari dua variabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bimbingan Orang Tua (X)

Data peran bimbingan orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 52 butir pernyataan dan jumlah responden 78 siswa. Angket tersebut setelah diujikan ternyata ada 4 butir pernyataan yang gugur, sehingga instrumen

kuesioner peran bimbingan orang tua yang digunakan untuk penelitian hanya dengan 48 butir pernyataan (valid).

Hasil deskripsi variabel peran bimbingan orang tua dalam Tabel dapat diterangkan bahwa terdapat 78 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program SPSS versi 26, maka diperoleh skor tertinggi (maksimum) sebesar adalah 177 dan skor terendah (minimum) sebesar 78, rata-rata (*mean*) sebesar 134,05 dan standar deviasi (SD) sebesar 19,94. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas.. Tabel distribusi frekuensi variabel bimbingan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	77,3-91	1	1,3%
2.	91,3-105	6	7,7%
3.	105,3-119	12	15,3%
4.	119,3-133	21	27%
5.	133,3-147	18	23,1%
6.	147,3-161	13	16,7%
7.	161,3-177	7	8,9%
Total		78	100%

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data bimbingan orang tua pada penelitian ini, digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang Bimbingan Orang Tua

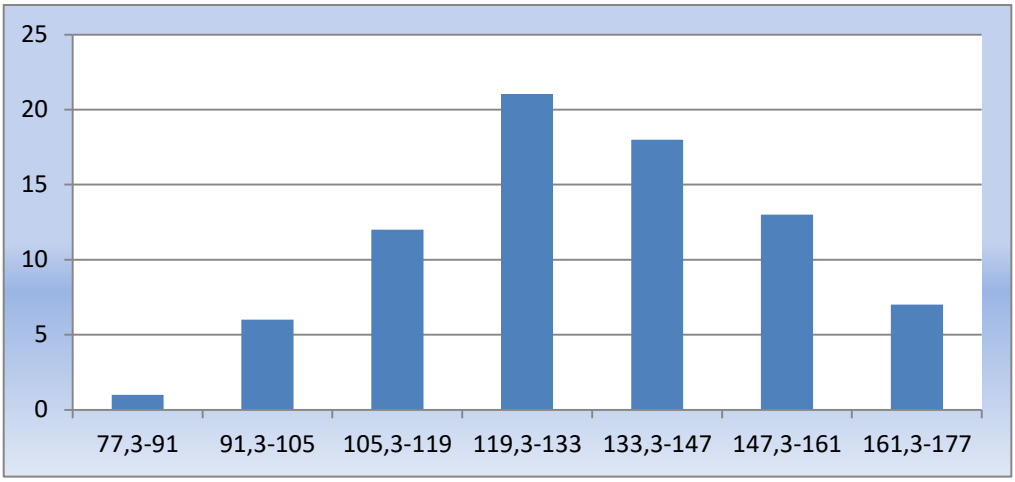

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 119,3-133 memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel bimbingan orang tua dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) sebesar 127,5 dan Simpangan Baku ideal (SBi) sebesar 16,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor peran bimbingan orang tua yang dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk dengan ketentuan perhitungan terlampir. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Distribusi Kecenderungan Variabel Bimbingan Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$157,2 < X$	11	14,1%	Sangat Baik
2.	$137,4 < X \leq 157,2$	21	26,9%	Baik
3.	$117,6 < X \leq 137,4$	31	39,7%	Cukup

4.	$97,8 < X \leq 117,6$	13	16,7%	Kurang
5.	$X \leq 97,8$	2	2,6%	Buruk

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa frekuensi skor peran bimbingan orangtua dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 11. Frekuensi dengan kategori baik adalah sebanyak 21, kategori cukup sebanyak 31, kategori kurang sebanyak 13 dan kategori buruk sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua siswa di SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, mayoritas orang tua siswa memberikan bimbingan yang sangat baik, baik dan cukup. Walaupun ada skor peran bimbingam orang tua yang masuk dalam kategori kurang dan buruk, namun berdasarkan perhitungan frekuensi distribusi kecenderungan di atas, peran bimbingan orang tua kategori sangat baik hingga cukup lebih banyak.

Berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen kuesioner penelitian peran bimbingan orangtua, terdapat 10 indikator yang disampaikan terkait dengan variabel peran bimbingan orang tua. Berdasarkan hasil perhitungan skor kuesioner peran bimbingan orang tua yang telah diberikan kepada responden yakni siswa-siswi SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Deskripsi Perolehan Skor Indikator

No.	Indikator	Rata-rata Skor Indikator
1.	Memberi tanggung jawab sosial	239,33
2.	Memberikan teladan atau contoh	238,25
3.	Memberi kewajiban moral	232,66
4.	Memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan	223,00
5.	Memelihara dan membesarkan anak	222,50
6.	Memberi cinta kasih	218,33
7.	Memberi kebebasan	216,66
8.	Menyediakan fasilitas belajar	211,66
9.	Memberi penghargaan atau hukuman	196,16
10.	Membantu kesulitan belajar	194,50

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Tabel 4.15 di atas menunjukkan perolehan skor kuesioner yang telah diurutkan berdasarkan perolehan skor tertinggi ke yang terendah. Skor tertinggi berada pada indikator “Memberi Tanggung Jawab Sosial” yaitu sebesar 239,33 dan pada indikator “Memberikan Teladan Atau Contoh” yaitu 238,25. Hal ini menunjukkan mayoritas orang tua siswa SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, memberikan perhatian sosial serta memberikan contoh teladan kepada anaknya dengan baik. Sedangkan skor terendah adalah pada indikator “Membantu Kesulitan Belajar” yaitu sebesar 194,50 dan pada indikator “Memberi Penghargaan atau Hukuman” yaitu sebesar 196,16.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orang tua siswa SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, masih kurang maksimal dalam membantu kesulitan belajar anaknya di rumah. Selain itu, peran orang tua dalam

memberi penghargaan atau hukuman kepada anaknya dalam penelitian ini juga masih kurang, yang berarti pemberian pujian atau hukuman atas perilaku anaknya masih kurang diterapkan orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dihubungkan dengan pekerjaan orang tua siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu yang sebagian besar adalah bekerja sebagai buruh. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan orang tua siswa yang bekerja sebagai buruh mungkin saja berada di bawah sekolah menengah atas, sehingga hal ini menyebabkan mayoritas orang tua kurang mampu dalam membantu anaknya ketika mengalami kesulitan belajar.

2. Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.16

Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Variabel	N	Mean (M)	Std. Deviasi (SD)	Skor	
				Min	Maks
Prestasi Belajar (Y)	78	78,88	4,07	56,46	87,45

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Data diambil dari nilai rata-rata semester Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil deskripsi variabel prestasi belajar dalam Tabel 4.16 dapat diterangkan bahwa terdapat 78 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program SPSS versi 26, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 87,45 dan skor terendah (min) sebesar 56,46, rata-rata (*mean*) sebesar 78,88 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,07. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges rule), yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan

panjang kelas dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar.

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	56-60	1	1,3%
2.	61-65	0	0
3.	66-70	2	2,6%
4.	71-75	9	11,5%
5.	76-80	49	62,8%
6.	81-85	16	20,5%
7.	86-90	1	1,3%
Total		78	100%

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.3

Diagram Batang Prestasi Belajar

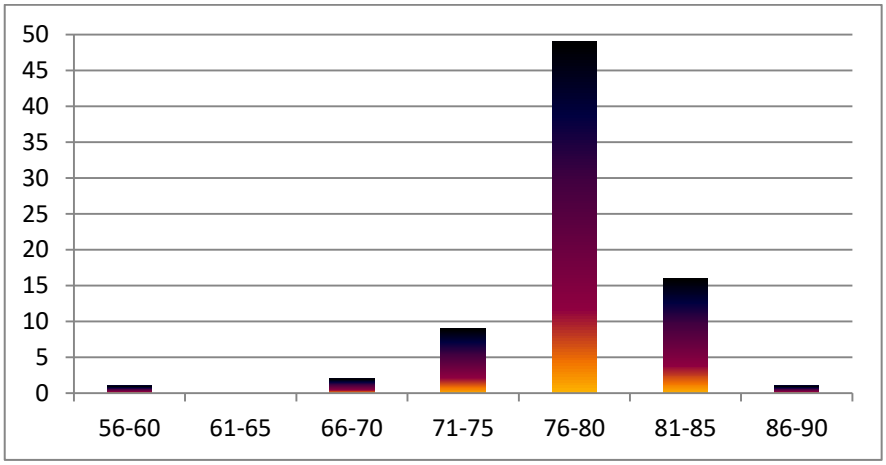

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 76-80 memiliki frekuensi yang paling banyak dan pada interval 56-60, 66-70 dan 86-90 memiliki frekuensi paling sedikit, sedangkan pada interval 61-65 memiliki 0 frekuensi. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) sebesar 69,5 dan standar deviasi (SBi) sebesar 3,6. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor prestasi belajar yang dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk dengan ketentuan perhitungan terlampir. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
	$81{,}24 < X$	16	20,5%	Sangat Baik
2.	$75{,}05 < X \leq 81{,}24$	58	74,4%	Baik
3.	$68{,}85 < X \leq 75{,}05$	3	3,8%	Cukup
4.	$62{,}66 < X \leq 68{,}85$	0	0	Kurang
5.	$X \leq 62{,}66$	1	1,3%	Buruk

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa kategori sangat baik dan baik lebih mendominasi skor prestasi belajar. Dimana frekuensi kategori sangat baik sebanyak 16 siswa dan frekuensi kategori baik sebanyak 58 siswa. Sehingga jika dijumlahkan ada sebanyak 74 siswa dari total 78 siswa yang masuk kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas prestasi belajar siswa kelas X Jurusan

Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 adalah baik berdasarkan kriteria pengkategorian skor prestasi belajar. Apabila nilai siswa dilihat berdasarkan nilai KKM sebesar 75, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Nlai Siswa Berdasarkan KKM

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
≥ 75	74	94,9%
< 75	4	5,1%

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024*.

Hasil dari tabel 4.19 di atas memperlihatkan jumlah siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran yang mendapat nilai di atas KKM lebih banyak dibanding siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan prestasi siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 sudah sangat bagus karena banyak siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM.

D. Analisis Instrumen Penelitian

Semua instumen yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.[50] Berikut hasil uji instrument dalam penelitian ini.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 144.

1. **Uji Validitas**

Output perhitungan dari SPSS akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur. [51] Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20

Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	*Pearson Corellation*	r_{tabel}	Keterangan
1	0,443	0,222	Valid
2	0,373	0,222	Valid
3	0,286	0,222	Valid
4	0,367	0,222	Valid
5	0,492	0,222	Valid
6	0,419	0,222	Valid
7	0,381	0,222	Valid
8	0,225	0,222	Valid
9	0,468	0,222	Valid
10	0,288	0,222	Valid
11	0,330	0,222	Valid
12	0,113	0,222	Tidak Valid
13	0,532	0,222	Valid
14	0,329	0,222	Valid
15	0,738	0,222	Valid
16	0,592	0,222	Valid
17	0,521	0,222	Valid
18	0,731	0,222	Valid
19	0,599	0,222	Valid
20	0,493	0,222	Valid
21	0,578	0,222	Valid
22	0,502	0,222	Valid
23	0,325	0,222	Valid
24	0,596	0,222	Valid
25	0,584	0,222	Valid
26	0,540	0,222	Valid

[51] Ibid., 170.

27	0,478	0,222	Valid
28	0,542	0,222	Valid
29	0,450	0,222	Valid
30	0,525	0,222	Valid
31	0,291	0,222	Valid
32	0,364	0,222	Valid
33	0,558	0,222	Valid
34	0,629	0,222	Valid
35	-0,042	0,222	Tidak Valid
36	0,524	0,222	Valid
37	0,373	0,222	Valid
38	0,515	0,222	Valid
39	0,578	0,222	Valid
40	0,525	0,222	Valid
41	0,275	0,222	Valid
42	0,178	0,222	Tidak Valid
43	0,456	0,222	Valid
44	0,202	0,222	Tidak Valid
45	0,254	0,222	Valid
46	0,477	0,222	Valid
47	0,526	0,222	Valid
48	0,580	0,222	Valid
49	0,476	0,222	Valid
50	0,425	0,222	Valid
51	0,669	0,222	Valid
52	0,499	0,222	Valid

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa dari 52 item pernyataan ada 4 pernyataan yang tidak valid karena nilai *pearson correlation* kurang dari nilai r_{tabel} (0,222) sehingga dalam penelitian ini hanya 48 item pernyataan yang digunakan (valid).

2. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam

Pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliable atau tidak.[52] Berikut hasil uji reliabilitas variabel X dan Y.

Tabel 4.21

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	48

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat nilai *cronbach alpha* bimbingan orang tua adalah 0,934. Hal ini memiliki arti bahwa pernyataan untuk 48 item pernyataan yang valid adalah sangat tinggi.

3. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 26 dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai koefisien *Asymp. Sig* pada *output Kolmogorov-Smirnov Test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut

[52] Shinta Kurnia Dewi, Agus Sudaryanto, Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah, *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, E-ISSN : 2715-616X. hal. 75

Tabel 4.22

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (sig.)	Alpha (5%)	Keterangan	Simpulan
Bimbingan Orangtua (X)	0,200	0,05	Sig. > Alpha	Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,200	0,05	Sig. > Alpha	Normal

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bimbingan orangtua dan prestasi belajar lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan linier atau tidak dengan Variabel terikat (Y). Untuk mengetahuinya kedua variabel tersebut diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikasi 5%.

Tabel 4.23

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretasi_belajar * bimbingan_orangtua	Between Groups	(Combined)	717.403	47	15.264	.818	.736
		Linearity	.083	1	.083	.004	.947
		Deviation from Linearity	717.320	46	15.594	.836	.713
	Within Groups		559.535	30	18.651		
	Total		1276.939	77			

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel bimbingan orang tua telah memenuhi asumsi linier karena De*viation from Linierity* berada pada rentang signifikan (*Sig*> 0.05). Asumsi linieritasnya cukup kuat karena *Linearity* berada pada rentang signifikan karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,836 < 3,97). Dengan demikian variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar siswa dikatakan memiliki hubungan secara linier.

c) Uji Hipotesis

Penghitungan analisis *korelasi product moment* digunakan untuk menguji hipotesis yaitu hubungan peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Untuk menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Sebaliknya, bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka koefisien korelasinya signifikan. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 4.24

Hasil Analisis Hipotesis

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
Bimbingan orang tua-Prestasi belajar	0.405	0,222	0,000	Ada hubungan yang positif dan signifikan

Sumber: *Data Output SPSS 26, 2024.*

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SMK Negeri 4 Palu" hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,405. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N =78 sebesar 0,222. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,405 > 0,222) sehingga Ha diterima

dan Ho ditolak, yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Peksos dan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 4 Palu

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan skor pada kuesioner bimbingan orang tua dimana frekuensi skor peran bimbingan orangtua dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 12 dari total 78 siswa. Frekuensi dengan kategori baik adalah sebanyak 20 dari total 78 siswa. Frekuensi dengan kategori cukup sebanyak 31 orang. Sedangkan frekuensi dengan kategori kurang sebanyak 13 dan kategori buruk sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua siswa di SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, mayoritas orang tua siswa memberikan bimbingan yang sangat baik, baik dan cukup. Walaupun ada skor peran bimbingam orang tua yang masuk dalam kategori kurang dan buruk, namun berdasarkan perhitungan frekuensi distribusi kecenderungan di atas peran bimbingan orang tua kategori sangat baik hingga cukup lebih banyak. Sedangkan jika dideskripsikan lebih dalam sesuai dengan indikator pada kuesioner bimbingan orang tua, lalu berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor tiap indikator dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada pada indikator “Memberi Tanggung Jawab Sosial” yaitu sebesar 239,33 dan pada

indikator “Memberikan Teladan Atau Contoh” yaitu 238,25. Indikator memberi tanggung jawab sosial dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori bimbingan sosial, yaitu bimbingan yang membantu anak mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial. Misalnya bagaimana cara berorganisasi, cara bergaul agar disenangi kelompok, cara-cara mendapatkan biaya sekolah tanpa harus mengorbankan belajar dan sebagainya. Bimbingan sosial merupakan bimbingan dalam menghadapi emosi diri, membina hubungan kemanusiaan di berbagai lingkungan. Fungsi dari bimbingan tanggung jawab sosial orang tua dapat membentuk diri anak agar tumbuh dan berkembang serta melatih sikap mandiri sehingga pada saatnya nanti dapat menjadi pribadi yang tanggung jawab masyarakat. Bimbingan tanggung jawab sosial inipun dapat dilakukan dengan perwujudan orang tua yang memberi teladan atau contoh yang baik dalam bersosial dan bertanggung jawab di masyarakat. Hal ini menunjukkan mayoritas orang tua siswa SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, memberikan perhatian sosial serta memberikan contoh teladan kepada anaknya dengan baik.

Sedangkan skor terendah adalah pada indikator “Membantu Kesulitan Belajar” yaitu sebesar 194,50 dan pada indikator “Memberi Penghargaan Atau Hukuman” yaitu sebesar 196,16. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orang tua siswa SMK Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian, masih kurang maksimal dalam membantu kesulitan belajar anaknya di rumah. Berdasarkan uraian di atas, dapat dihubungkan dengan pekerjaan orang tua siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu yang sebagian besar adalah bekerja sebagai buruh. Kondisi tersebut memperlihatkan

bahwa pendidikan orang tua siswa yang bekerja sebagai buruh mungkin saja berada di bawah sekolah menengah atas, sehingga hal ini menyebabkan mayoritas orang tua kurang mampu dalam membantu anaknya ketika mengalami kesulitan belajar. Selain itu, peran orang tua dalam memberi penghargaan atau hukuman kepada anaknya dalam penelitian ini juga masih kurang, yang berarti pemberian pujian atau hukuman atas perilaku anaknya masih kurang diterapkan orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian.

Untuk variabel prestasi belajar siswa dari hasil dokumentasi nilai dapat terlihat bahwa siswa dengan frekuensi nilai terbanyak adalah kategori sangat baik dan baik lebih mendominasi skor prestasi belajar. Dimana frekuensi kategori sangat baik sebanyak 16 siswa dan frekuensi kategori baik sebanyak 58 siswa. Sehingga jika dijumlahkan ada sebanyak 74 siswa dari total 78 siswa yang masuk kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 adalah baik berdasarkan kriteria pengkategorian skor prestasi belajar. Jika dilihat dari segi pencapaian nilai berdasarkan KKM maka terdapat hasil siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM adalah sebanyak 74 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 4 orang. Melihat hasil ini maka dapat dilihat bahwa siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran yang mendapat nilai di atas KKM lebih banyak dibanding siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan prestasi siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 sudah sangat bagus karena banyak siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan hasil tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 sangat berpengaruh dan efektif.

2. Hubungan Peran Bimbingan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,405 dan r_{tabel} dengan n = 78 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,405 > 0,222). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi peran bimbingan orang tua dalam memberi dukungan terhadap siswa, prestasi siswa kelas X Jurusan Peksos dan Jurusan Perkantoran SMK Negeri 4 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 yang dimiliki siswa juga semakin tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dan prestasi belajar anak memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,405 > 0,222). Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pola asuh dan bimbingan orang tua maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Beradasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta mengingatnya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Instansi Pendidikan dan Orang tua dari siswa agar lebih memperhatikan tingkat prestasi belajar siswa/siswi. Karena selain pendidikan disekolah, anak juga tetap harus mendapatkan pendidikan dari rumah yang dimulai dari lingkungan keluarga. Seperti perhatian orang tua kepada kesehatan mental anak, pujian dan hukuman yang diberikan atas tindakan anak, perhatian orang tua terhadap kebutuhan dan fasilitas anak, serta bantuan orang tua untuk membantu anak dalam belajar.
2. Ada banyak sekali faktor yang memiliki hubungan dengan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa, sementara peneliti pada kesempatan ini hanya melibatkan satu faktor saja yaitu bimbingan orang tua. Sehingga kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu mengembangkan

hasil dari penelitian ini dengan mengubah objek dan subjek penelitian serta mengubah variabel dalam penelitian ini agar lebih mampu menjelaskan pengaruh variabel lain terhadap prestasi belajar siswa.

3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan survei secara mendetail terlebih dahulu dalam melakukan penelitian, termasuk memahami karakteristik responden yang akan diteliti.
4. Melakukan penelitian lanjutan dengan pilihan atau opsi yang bisa digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sehingga hasil yang didapat akan lebih detail dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Arifin. *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.

Dewi, Shinta Kurnia. Sudaryanto, Agus. *Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, E-ISSN : 2715-616X.

Hastomo, Agung. "Bimbingan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Angewandte Chemie International Edition* 6, No. 11 (2015): 951-964.

Hendri. Setiawan, Roy. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Samudra Bahari Utama." *Universitas Kristen Petra AGORA* 5, No. 1, (2017): 187-200.

Iriani, Nisma. Dewi, Ayu Ketut Rencana Sari. Sudjud, Suratman. Talli, Abdul Safrin D Surianti. *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.

Kholiq, A. Daniarti, U. A. Harisuddin. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas VIII SMPK Mater Boni Consili Ohe Keamatan Hewokloang Kabupaten Sikks." *Jurnal Oikos* 1, No.1 (2017): 1-13.

M, Umar. *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/coba BK/articel/view/315/291, 2015

Mu'awanah, Elfi. Hidayah, Rida. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah*. Jakarta: PT bumi askara, 2009.

Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Nizamuddin. Azan, Khairul. Anwar, Khairul. *Metodologi Penelitian, Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa.* CV. DOTPLUS Publisher, 2021.

Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan Dan konseling Dalam Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.

Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. Rizal, Noviansyah. Sulistyan, Riza Bahtiar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Pekuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga*. Jawa Timur : Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021.

Partanto, Pius A. Barry, M. Dahlan AL. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.

Poerwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya, 2007.

Pramedita, Cindy. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri*. 2017.

Prayitno, H. Amti, Erman. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Sarjono, Haryadi. Julianti, Winda. *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Apabila Untuk Riset*. Jakarta Salemba Empat, 2011.

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS). Jakarta, 2013.

Siyoto, Sandu. Sodik, M. Alik. *Dasar Metodolgi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gramedia, 2003.

_____. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

_____. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sucipto. Raflis. *Profesi Keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 1995.

Susilawaty. Sianturi, Efendi. Suryana. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis 2021.

Sutadipura, Balmadi. Aneka Problema Keguruan. Bandung: Angkasa, 1992.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Tjoeng, Surya Candra. Indriyani, Ratih. "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Kelaurga Di Jawa Timur." *Jurnal AGORA* 2, No.1, (2014): 40-55.

Walgito, B. *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1997.

Yusuf, Syamsu. Nurishan, Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth : Siswa/Siswi SMKN 4 Palu

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahsiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushulludin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket ini sebagai penelitian saya dengan judul : HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK NEGERI 4 PALU. Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan bimbingan yang di berikan orang tua siswa. Angket ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu saya sangat mengharpkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadan yang sebenarnya. Jawaban yang di berikan tidak akan dinilai benar atau salah, dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai di sekolah. Identitas hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja dan kerahasian terjamin oleh peneliti.

Setiap jawaban yang di berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai hargannya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih

Palu, 08 mei 2024

Nadya Salsabila
NIM : 194130030

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri diatas
2. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang/ceklis **(✓)** pada pilihan yang sesuai dengan yang dialami.

   Keterangan :

   TP : Tidak Pernah (1)

   J : Jarang (2)

   S : Sering (3)

   SS : Sangat Sering (4)

KUESIONER BIMBINGAN ORANG TUA (X)

No	PERNYATAAN	TP	J	S	SS
1	Orang tua mengingatkan saya agar mengikuti organisasi sosial masyarakat				
2	Orang tua saya menyediakan sarapan pagi ketika saya berangkat ke sekolah				
NO	**PERNYATAAN**	**TP**	**J**	**S**	**SS**
3	Orang tua saya menyediakan makan siang ketika saya pulang sekolah				
4	Orang tua saya menyediakan makan malam				

5	Orang tua menyediakan makanan dengan menu berbeda-beda setiap hari				
6	Orang tua merawat dan menyediakan obat-obatan ketika saya sakit				
7	Ketika saya sakit orang tua mengantarkan saya kerumah sakit atau ke dokter				
8	Orang tua menugaskan saya membersihkan rumah dan halaman.				
9	Orang tua menceritkan kepada saya tentang pengalaman yang bermanfaat ketika mereka masih remaja				
10	orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar				
11	Orang tua memberikan contoh disiplin dalam menjalankan ibadah				
12	Orang tua mengajarkan saya agar mencuci pakaian serta seragam sekolah secara mandiri				
13	Orang tua saya mengecek kondisi perlengkapan sekolah (tas,sepatu,seragam,buku,dan lain-lain)				
NO	**PERNYATAAN**	**TP**	**J**	**S**	**SS**
14	Orang tua saya mencukupi perlengkapan sekolah (tas,sepatu, buku dan lain-lain) ketika sudah rusak				
15	Orang tua mengecek kondisi kamar dan tempat belajar saya				
16	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku yang				

	mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan				
17	Orang tua mendengar dan menghargai curahan hati serta pendapat yang saya ungkapkan				
18	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami dan memberikan solusi				
19	Orang tua mendampingi saya saat belajar dirumah				
20	Orang tua memberikan semangat atau motivasi saat saya mengalami kegagalan				
21	Orang tua menyarankan dan mengharuskan agar saya mengikuti pelajaran tambahan/les				
22	Orang tua memberi perhatian dan empati ketika saya sedang ada masalah				
23	Orang tua mencukupi kebutuhan uang saku saya ketika berangkat sekolah				
24	Orang tua menanyakan keadaan saya terlambat pulang sekolah				
NO	**PERNY1`ATAAN**	**TP**	**J**	**S**	**SS**
25	Orang tua meluangkan waktunya untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada saya agar serius dalam belajar				
26	Orang tua saya mengajak saya refresing/berekreasi ketika libur sekolah				

27	Orang tua menyediakan/membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah				
28	Orang tua saya mengajak saya untuk beribadah bersama				
29	Saya mendapatkan masukan atau ilmu tentang agama dari orang tua saya				
30	Orang tua mengingatkan saya pentingnya untuk menghadiri acara keagamaan (pengajian, ibadah minggu dan sebagainnya)				
31	Orang tua mengingatkan jika saya lalai dalam menjalankan ibadah				
32	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang kerumah				
NO	**PERNYATAAN**	**TP**	**J**	**S**	**SS**
33	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu				
34	Orang tua menanyakan keadaan jika saya terlihat lesu dan murung				
35	Orang tua saya bangun lebih awal ketika pagi hari				
36	Orang tua menasehati saya agar belajar dengan giat				
37	Orang tua memberi contoh mengerjakan pekerjaan dengan baik				

38	Orang tua saya melakukan ibadah tepat waktu				
39	Orang tua mengajarkan tentang tata cara hidup bersosial				
40	Orang tua mengingatkan pentingnya hidup bermasyarakat				
41	Orang tua mengajarkan untuk saling menghargai dalam bermasyarakat				
42	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
43	Orang tua mengatur jadwal belajar saya setiap hari				
44	Orang tua mengharuskan saya memenuhi keinginannya dalam hal apapun				
NO	**PERNYATAAN**	**TP**	**J**	**S**	**SS**
45	Orang tua mengingatkan saya agar bergaul sesama teman yang baik				
46	Orang tua mencari jika saya belum pulang kerumah sampai larut malam				
47	Ketika mendaptkan nilai yang baik disekolah orang tua memberikan barang yang sangat ingin saya miliki.				
48	Orang tua memberi pujian ketika saya mendapatkan nilai yang baik di sekolah.				
49	Orang tua menambah uang saku ketika saya mendapatkan nilai yang baik di sekolah.				

50	Orang tua kecewa ketika saya mendapatkan nilai yang buruk di sekolah.				
51	Orang tua menanyakan masalah jika saya mendapatkan nilai buruk di sekolah.				
52	Orang tua marah dan memberi sanksi apabila saya tidak mematuhi jadwal belajar.				

LAMPIRAN 2. HASIL TABULASI DATA KUESIONER

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	36	37	38	39	40	41	43	45	46	47	48	49	50	51	52	TOTAL_X
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	160
2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	3	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	120
2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	177
2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	1	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	3	2	1	2	2	133
2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	133
1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	1	4	2	1	3	1	1	2	1	119
2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	153
2	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	4	1	2	1	106
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	124
3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	115
2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	1	139
2	4	3	4	4	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	113
1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	78
1	2	4	4	1	3	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	1	1	4	4	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	2	2	4	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	102
2	2	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	150
3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	130
3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	142
3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	148
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	162
3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	132
1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	4	118
2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	1	1	1	135
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	153
2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	145
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	157
2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	122
3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	161
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	149
3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	162
2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	142
3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	172
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	176
1	2	1	1	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	3	2	2	2	1	102
1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	1	3	4	1	4	2	2	2	2	119
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	128
1	2	2	1	1	2	3	2	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	1	128
3	3	4	2	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	139
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141

| | | |

LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	TOTAL_X
P1	Pearson Correlation	1	.373**	0.049	0.018	0.190	0.109	.271*	0.121	0.169	-0.016	0.034	-.289*	.437**	0.019	.410**	.444**	0.219	.425**	.450**	.264*	.407**	.372**	0.016	.252*	0.112	.428**	.225*	.224*	.278*	.361**	.249*	-0.026	0.203	.261*	-.262*	0.036	-0.069	.226*	.251*	.316**	0.166	-.255*	.364**	0.182	-0.020	0.067	.406**	.229*	.250*	.345**	.360**	.441**	.443**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.671	0.878	0.096	0.341	0.016	0.291	0.139	0.891	0.771	0.010	0.000	0.870	0.000	0.000	0.053	0.000	0.000	0.019	0.000	0.001	0.892	0.026	0.330	0.000	0.048	0.049	0.014	0.001	0.028	0.819	0.075	0.021	0.021	0.757	0.548	0.047	0.027	0.005	0.146	0.024	0.001	0.111	0.861	0.557	0.000	0.044	0.028	0.002	0.001	0.000	0.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P2	Pearson Correlation	.373**	1	0.201	.241*	.272*	.237*	0.171	-0.055	-0.079	-0.045	-0.071	-0.047	.326**	0.162	0.190	.244*	0.053	.332**	.537**	0.146	.446**	0.189	-0.177	0.182	0.080	.366**	0.046	.250*	0.097	.274*	-0.019	-0.043	0.095	0.083	-0.152	0.077	-0.036	0.018	0.113	0.212	-0.034	-.247*	.240*	.314**	0.174	0.028	.231*	0.166	0.057	.301**	.226*	.287*	.373**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.078	0.034	0.016	0.037	0.134	0.633	0.492	0.695	0.539	0.680	0.004	0.158	0.096	0.032	0.647	0.003	0.000	0.201	0.000	0.097	0.122	0.111	0.487	0.001	0.689	0.027	0.399	0.015	0.868	0.709	0.409	0.472	0.185	0.504	0.757	0.877	0.324	0.062	0.770	0.029	0.034	0.005	0.127	0.810	0.042	0.145	0.622	0.007	0.046	0.011	0.001
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P3	Pearson Correlation	0.049	0.201	1	.552**	.322**	0.054	-0.032	-0.107	0.211	0.206	0.111	0.142	.338**	.333**	.266*	-0.010	0.054	.239*	0.218	0.205	.358**	.238*	-0.016	0.101	0.126	0.219	0.125	-0.171	-0.189	-0.044	-.423**	0.021	0.117	0.012	0.158	0.050	0.108	-0.005	0.110	0.182	0.032	-0.008	-0.060	0.067	0.131	0.049	0.152	.305**	0.139	0.116	0.191	-0.002	.286*
	Sig. (2-tailed)	0.671	0.078		0.000	0.004	0.640	0.780	0.351	0.063	0.070	0.331	0.214	0.002	0.003	0.018	0.927	0.637	0.035	0.055	0.072	0.001	0.036	0.892	0.381	0.271	0.055	0.274	0.135	0.098	0.700	0.000	0.856	0.309	0.916	0.167	0.664	0.346	0.966	0.338	0.111	0.782	0.941	0.600	0.561	0.255	0.670	0.184	0.007	0.226	0.312	0.094	0.984	0.011
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P4	Pearson Correlation	0.018	.241*	.552**	1	.341**	0.131	0.075	-0.005	.223*	.317**	.354**	0.160	.310**	.425**	0.132	0.011	0.113	0.214	.252*	.261*	.231*	0.210	0.130	0.170	0.163	0.091	0.028	0.142	-0.035	0.061	-.244*	0.176	.235*	0.204	0.154	0.191	.287*	.224*	0.164	.264*	0.105	0.052	0.088	0.064	0.211	0.188	0.082	0.107	0.148	0.031	0.163	-0.037	.367**
	Sig. (2-tailed)	0.878	0.034	0.000		0.002	0.252	0.514	0.968	0.050	0.005	0.001	0.161	0.006	0.000	0.251	0.926	0.323	0.059	0.026	0.021	0.042	0.065	0.257	0.137	0.153	0.429	0.806	0.215	0.764	0.595	0.032	0.122	0.039	0.073	0.177	0.093	0.011	0.049	0.150	0.019	0.361	0.654	0.444	0.581	0.064	0.100	0.474	0.350	0.196	0.787	0.153	0.747	0.001
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P5	Pearson Correlation	0.190	.272*	.322**	.341**	1	.310**	0.018	0.031	.248*	0.176	.350**	0.123	.249*	.286*	.333**	.234*	0.188	0.209	.264*	0.122	0.191	0.139	0.181	.295**	.289*	.259*	0.138	0.199	0.060	0.113	0.076	0.080	.296**	0.195	0.042	0.058	0.138	.307**	.419**	.379**	0.182	.246*	0.186	0.036	0.217	.268*	0.082	.293**	0.165	0.146	.268*	0.067	.492**
	Sig. (2-tailed)	0.096	0.016	0.004	0.002		0.006	0.875	0.789	0.028	0.123	0.002	0.282	0.028	0.011	0.003	0.040	0.099	0.066	0.019	0.286	0.094	0.224	0.112	0.009	0.010	0.022	0.228	0.080	0.602	0.326	0.508	0.486	0.009	0.087	0.718	0.617	0.228	0.006	0.000	0.001	0.111	0.030	0.103	0.757	0.056	0.018	0.475	0.009	0.149	0.203	0.018	0.560	0.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P6	Pearson Correlation	0.109	.237*	0.054	0.131	.310**	1	0.204	0.137	.266*	.244*	.292**	-0.032	0.102	0.198	.297**	.285*	.240*	.377**	.259*	.306**	0.218	.228*	0.110	.348**	.340**	0.199	.236*	.266*	0.111	.357**	0.087	.238*	.346**	.444**	-0.001	.375**	.263*	.290**	.293**	.458**	.272*	.301**	0.211	-0.118	0.207	.240*	0.022	0.167	0.023	-0.020	0.128	-0.030	.419**
	Sig. (2-tailed)	0.341	0.037	0.640	0.252	0.006		0.073	0.230	0.019	0.031	0.009	0.784	0.376	0.082	0.008	0.011	0.034	0.001	0.022	0.006	0.055	0.045	0.337	0.002	0.002	0.080	0.037	0.019	0.335	0.001	0.448	0.036	0.002	0.000	0.991	0.001	0.020	0.010	0.009	0.000	0.016	0.007	0.064	0.303	0.069	0.034	0.848	0.144	0.840	0.862	0.265	0.792	0.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P7	Pearson Correlation	.271*	0.171	-0.032	0.075	0.018	0.204	1	-0.021	.248*	.236*	0.060	-.240*	0.033	0.057	.256*	0.209	0.205	.324**	.239*	0.147	.235*	.324**	-0.022	0.160	0.151	0.208	0.173	.246*	.303**	0.204	0.209	0.021	0.079	.293**	-0.219	.274*	0.038	.282*	.227*	0.191	0.023	0.064	.329**	.231*	-0.025	0.164	.395**	.320**	.270*	.450**	.346**	.346**	.381**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.134	0.780	0.514	0.875	0.073		0.856	0.029	0.037	0.604	0.034	0.773	0.623	0.024	0.066	0.072	0.004	0.035	0.198	0.039	0.004	0.847	0.162	0.186	0.068	0.129	0.030	0.007	0.074	0.067	0.856	0.491	0.009	0.054	0.015	0.742	0.012	0.046	0.094	0.840	0.580	0.003	0.041	0.828	0.153	0.000	0.004	0.017	0.000	0.002	0.002	0.001
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P8	Pearson Correlation	0.121	-0.055	-0.107	-0.005	0.031	0.137	-0.021	1	0.152	0.150	0.092	.351**	0.072	0.068	0.173	0.113	0.136	0.158	0.108	.234*	0.119	0.093	0.201	0.154	0.132	0.020	.341**	0.101	0.053	0.154	0.192	0.197	0.196	0.189	0.004	0.153	0.139	0.073	0.070	0.189	0.101	-0.020	0.056	-0.058	0.147	0.179	0.032	-0.073	0.051	-0.161	-0.007	0.040	.225*
	Sig. (2-tailed)	0.291	0.633	0.351	0.968	0.789	0.230	0.856		0.185	0.190	0.424	0.002	0.529	0.551	0.130	0.323	0.236	0.167	0.344	0.039	0.301	0.420	0.077	0.179	0.249	0.859	0.002	0.381	0.647	0.178	0.093	0.084	0.085	0.097	0.972	0.181	0.223	0.527	0.543	0.097	0.379	0.864	0.625	0.614	0.199	0.117	0.779	0.524	0.658	0.159	0.953	0.727	0.048
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P9	Pearson Correlation	0.169	-0.079	0.211	.223*	.248*	.266*	.248*	0.152	1	.293**	.488**	0.090	.256*	.320**	.460**	0.204	.351**	.353**	0.134	.352**	.268*	.333**	0.157	0.213	.352**	0.087	0.127	.288*	0.198	0.141	0.113	0.149	.366**	.521**	0.002	0.198	0.201	.319**	.250*	0.157	-0.010	0.043	0.153	-0.062	0.164	0.141	.288*	.319**	0.216	-0.127	0.174	0.043	.468**
	Sig. (2-tailed)	0.139	0.492	0.063	0.050	0.028	0.019	0.029	0.185		0.009	0.000	0.432	0.024	0.004	0.000	0.073	0.002	0.002	0.243	0.002	0.018	0.003	0.171	0.061	0.002	0.446	0.268	0.011	0.082	0.219	0.324	0.194	0.001	0.000	0.984	0.083	0.077	0.004	0.028	0.170	0.928	0.706	0.182	0.587	0.150	0.220	0.011	0.004	0.057	0.269	0.128	0.712	0.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P10	Pearson Correlation	-0.016	-0.045	0.206	.317**	0.176	.244*	.236*	0.150	.293**	1	.430**	0.188	-0.083	.236*	0.154	-0.014	-0.073	0.163	0.053	.230*	-0.040	0.104	0.024	0.076	.360**	0.049	0.128	.335**	0.165	0.152	-0.010	.290**	.376**	0.198	0.123	.253*	0.180	.312**	0.205	0.153	0.087	.260*	0.180	-0.187	0.167	0.210	.232*	0.175	0.143	0.087	0.218	-0.052	.288*
	Sig. (2-tailed)	0.891	0.695	0.070	0.005	0.123	0.031	0.037	0.190	0.009		0.000	0.099	0.470	0.037	0.177	0.902	0.524	0.154	0.646	0.043	0.728	0.366	0.837	0.510	0.001	0.669	0.265	0.003	0.149	0.183	0.928	0.010	0.001	0.082	0.282	0.025	0.114	0.005	0.071	0.181	0.450	0.021	0.114	0.102	0.144	0.065	0.041	0.126	0.212	0.449	0.055	0.649	0.010
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P11	Pearson Correlation	0.034	-0.071	0.111	.354**	.350**	.292**	0.060	0.092	.488**	.430**	1	0.200	-0.045	.225*	0.193	0.121	-0.002	0.141	0.004	0.138	-0.063	0.070	0.039	0.090	.267*	-0.140	0.015	.417**	.363**	0.117	0.075	.331**	.416**	.247*	0.181	.294**	0.213	.402**	.262*	.350**	.312**	.325**	0.019	-0.076	.338**	0.187	0.054	0.057	0.013	-0.179	0.136	-0.105	.330**
	Sig. (2-tailed)	0.771	0.539	0.331	0.001	0.002	0.009	0.604	0.424	0.000	0.000		0.079	0.692	0.047	0.091	0.290	0.989	0.217	0.970	0.227	0.586	0.540	0.735	0.433	0.018	0.223	0.896	0.000	0.001	0.309	0.514	0.003	0.000	0.029	0.113	0.009	0.061	0.000	0.020	0.002	0.005	0.004	0.871	0.510	0.003	0.101	0.639	0.621	0.908	0.116	0.237	0.362	0.003
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
P12	Pearson Correlation	-.289*	-0.047	0.142	0.160	0.123	-0.032	-.240*	.351**	0.090	0.188	0.200	1	0.064	0.196	-0.136	-0.200	-0.031	-0.069	-0.140	-0.011	-0.035	-0.054	.301**	0.021	0.068	-0.091	0.103	-0.015	-0.024	-0.028	-0.072	.272*	0.213	0.076	0.217	0.040	0.092	-0.195	0.087	-0.033	0.111	0.022	-0.193	-0.153	.302**	0.182	0.007	0.106	0.093	-0.124	0.081	-0.180	0.113
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.680	0.214	0.161	0.282	0.784	0.034	0.002	0.432	0.099	0.079		0.575	0.085	0.234	0.079	0.788	0.548	0.222	0.927	0.762	0.638	0.007	0.853	0.553	0.429	0.368	0.896	0.836	0.806	0.531	0.016	0.061	0.507	0.056	0.726	0.424	0.087	0.448	0.776	0.333	0.852	0.090	0.181	0.007	0.111	0.949	0.356	0.417	0.279	0.480	0.115	0.326
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

LAMPIRAN 4. HASIL UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	48

LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bimbinga_ Orangtua	Prestasi_B elajar
N		78	78
Normal Parameters[a,b]	Mean	133.69	79.18
	Std. Deviation	19.814	3.178
Most Extreme Differences	Absolute	.058	.073
	Positive	.058	.073
	Negative	-.049	-.065
Test Statistic		.058	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 6. HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretasi_belajar * bimbingan_orangtua	Between Groups	(Combined)	717.403	47	15.264	.818	.736
		Linearity	.083	1	.083	.004	.947
		Deviation from Linearity	717.320	46	15.594	.836	.713
	Within Groups		559.535	30	18.651		
	Total		1276.939	77			

LAMPIRAN 7. HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Bimbingan_Orangtua	Prestasi_Belajar
Bimbingan_Orangtua	Pearson Correlation	1	.405**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8. STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL X DAN Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan_Orangtua	78	78	177	134.05	19.944
Prestasi_Blajar	78	56.46	87.45	78.8845	4.07230
Valid N (listwise)	78				

LAMPIRAN 9. TABEL FREKUENSI VARIABEL X

Bimbingan_Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	1	1.3	1.3	1.3
	96	1	1.3	1.3	2.6
	102	2	2.6	2.6	5.1
	104	1	1.3	1.3	6.4
	105	2	2.6	2.6	9.0
	106	1	1.3	1.3	10.3
	108	1	1.3	1.3	11.5
	109	1	1.3	1.3	12.8
	113	2	2.6	2.6	15.4
	115	2	2.6	2.6	17.9
	116	1	1.3	1.3	19.2

	118	1	1.3	1.3	20.5
	119	3	3.8	3.8	24.4
	120	1	1.3	1.3	25.6
	122	2	2.6	2.6	28.2
	123	1	1.3	1.3	29.5
	124	1	1.3	1.3	30.8
	126	1	1.3	1.3	32.1
	127	1	1.3	1.3	33.3
	128	3	3.8	3.8	37.2
	129	2	2.6	2.6	39.7
	130	3	3.8	3.8	43.6
	132	1	1.3	1.3	44.9
	133	5	6.4	6.4	51.3
	134	2	2.6	2.6	53.8
	135	3	3.8	3.8	57.7
	136	1	1.3	1.3	59.0
	138	1	1.3	1.3	60.3
	139	2	2.6	2.6	62.8
	140	1	1.3	1.3	64.1
	141	1	1.3	1.3	65.4
	142	4	5.1	5.1	70.5
	145	1	1.3	1.3	71.8
	146	1	1.3	1.3	73.1
	147	1	1.3	1.3	74.4
	148	2	2.6	2.6	76.9
	149	1	1.3	1.3	78.2
	150	1	1.3	1.3	79.5
	151	1	1.3	1.3	80.8
	153	3	3.8	3.8	84.6
	157	1	1.3	1.3	85.9
	160	2	2.6	2.6	88.5
	161	2	2.6	2.6	91.0
	162	3	3.8	3.8	94.9
	172	1	1.3	1.3	96.2
	174	1	1.3	1.3	97.4
	176	1	1.3	1.3	98.7
	177	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10. TABEL FREKUENSI VARIABEL Y

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.46	1	1.3	1.3	1.3
	69.86	1	1.3	1.3	2.6
	70.60	1	1.3	1.3	3.8
	74.66	1	1.3	1.3	5.1
	75.18	2	2.6	2.6	7.7
	75.45	3	3.8	3.8	11.5
	75.60	1	1.3	1.3	12.8
	75.66	1	1.3	1.3	14.1
	75.73	1	1.3	1.3	15.4
	76.00	1	1.3	1.3	16.7
	76.53	2	2.6	2.6	19.2
	76.86	1	1.3	1.3	20.5
	77.00	1	1.3	1.3	21.8
	77.09	1	1.3	1.3	23.1
	77.13	2	2.6	2.6	25.6
	77.26	1	1.3	1.3	26.9
	77.36	1	1.3	1.3	28.2
	77.55	1	1.3	1.3	29.5
	77.60	1	1.3	1.3	30.8
	77.73	2	2.6	2.6	33.3
	77.82	2	2.6	2.6	35.9
	77.86	2	2.6	2.6	38.5
	78.13	1	1.3	1.3	39.7
	78.27	2	2.6	2.6	42.3
	78.45	1	1.3	1.3	43.6
	78.55	1	1.3	1.3	44.9
	78.73	1	1.3	1.3	46.2
	78.91	1	1.3	1.3	47.4
	79.00	1	1.3	1.3	48.7
	79.09	2	2.6	2.6	51.3
	79.13	2	2.6	2.6	53.8
	79.26	2	2.6	2.6	56.4
	79.33	1	1.3	1.3	57.7
	79.64	4	5.1	5.1	62.8

	79.86	1	1.3	1.3	64.1
	80.00	1	1.3	1.3	65.4
	80.27	1	1.3	1.3	66.7
	80.46	1	1.3	1.3	67.9
	80.55	2	2.6	2.6	70.5
	80.60	1	1.3	1.3	71.8
	80.73	1	1.3	1.3	73.1
	80.82	1	1.3	1.3	74.4
	80.86	2	2.6	2.6	76.9
	80.91	1	1.3	1.3	78.2
	81.09	1	1.3	1.3	79.5
	81.27	2	2.6	2.6	82.1
	81.45	1	1.3	1.3	83.3
	81.64	1	1.3	1.3	84.6
	82.09	1	1.3	1.3	85.9
	82.13	1	1.3	1.3	87.2
	82.73	1	1.3	1.3	88.5
	83.27	1	1.3	1.3	89.7
	84.00	2	2.6	2.6	92.3
	84.73	1	1.3	1.3	93.6
	85.36	1	1.3	1.3	94.9
	85.55	2	2.6	2.6	97.4
	85.64	1	1.3	1.3	98.7
	87.45	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

LAMPIRAN 11. DESKRIPSI DATA PENELITIAN BIMBINGAN ORANG TUA

No.	Responden	Skor Bimbingan Orang Tua
1	Siswa 1	160
2	Siswa 2	120
3	Siswa 3	177
4	Siswa 4	133
5	Siswa 5	133
6	Siswa 6	119
7	Siswa 7	153
8	Siswa 8	106
9	Siswa 9	124
10	Siswa 10	115
11	Siswa 11	139
12	Siswa 12	113
13	Siswa 13	78
14	Siswa 14	102
15	Siswa 15	150
16	Siswa 16	130
17	Siswa 17	142
18	Siswa 18	148
19	Siswa 19	162

20	Siswa 20	132
21	Siswa 21	118
22	Siswa 22	135
23	Siswa 23	153
24	Siswa 24	145
25	Siswa 25	157
26	Siswa 26	122
27	Siswa 27	161
28	Siswa 28	149
29	Siswa 29	162
30	Siswa 30	142
31	Siswa 31	172
32	Siswa 32	176
33	Siswa 33	102
34	Siswa 34	119
35	Siswa 35	128
36	Siswa 36	105
37	Siswa 37	128
38	Siswa 38	139
39	Siswa 39	141
40	Siswa 40	135
41	Siswa 41	130

42	Siswa 42	130
43	Siswa 43	153
44	Siswa 44	134
45	Siswa 45	119
46	Siswa 46	109
47	Siswa 47	115
48	Siswa 48	133
49	Siswa 49	122
50	Siswa 50	174
51	Siswa 51	108
52	Siswa 52	148
53	Siswa 53	123
54	Siswa 54	135
55	Siswa 55	105
56	Siswa 56	128
57	Siswa 57	160
58	Siswa 58	146
59	Siswa 59	140
60	Siswa 60	161
61	Siswa 61	151
62	Siswa 62	127
63	Siswa 63	142

64	Siswa 64	134
65	Siswa 65	133
66	Siswa 66	136
67	Siswa 67	162
68	Siswa 68	129
69	Siswa 69	133
70	Siswa 70	138
71	Siswa 71	142
72	Siswa 72	126
73	Siswa 73	116
74	Siswa 74	129
75	Siswa 75	113
76	Siswa 76	147
77	Siswa 77	104
78	Siswa 78	96

Skor Maksimal= 177

Skor Minimum= 78

Kelas interval= 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 78
= 7,24

Rentang data= skor tertinggi – skor terendah
= 177-78
=99

Panjang kelas= $\frac{Rentang\ data}{Kelas\ interval}$

$=\frac{99}{7,24}$

= 13,7

Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	77,3-91	1	1,3%
2.	91,3-105	6	7,7%
3.	105,3-119	12	15,3%
4.	119,3-133	21	27%
5.	133,3-147	18	23,1%
6.	147,3-161	13	16,7%
7.	161,3-177	7	8,9%
Total		78	100%

Diagram Batang Variabel Bimbingan Orang Tua

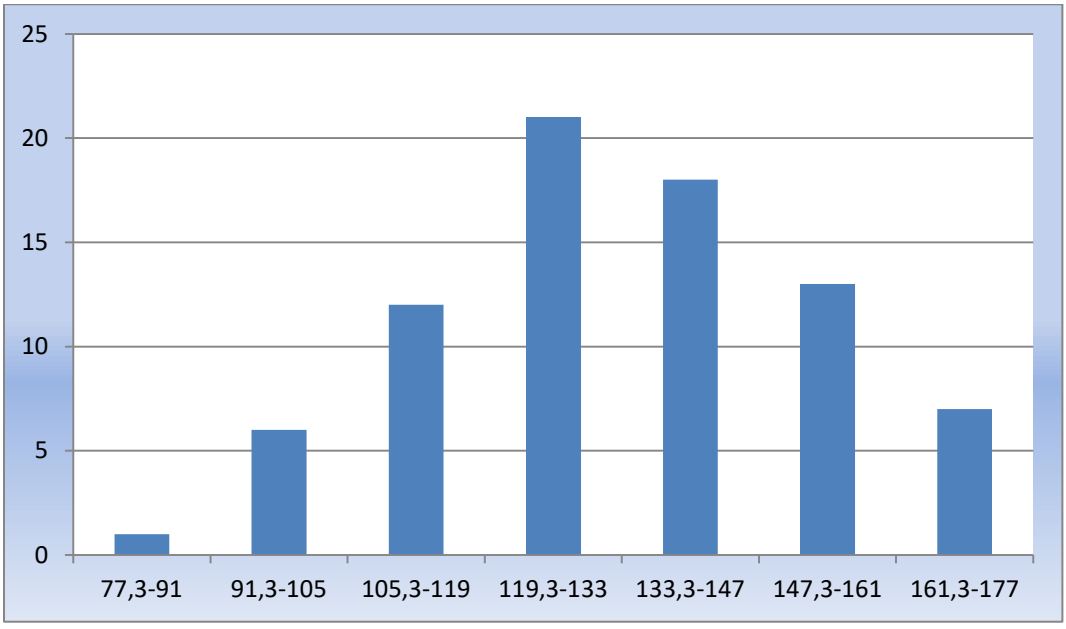

Kecenderungan tinggi rendahnya variabel bimbingan orang tua dengan ketentuan:

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	Mi + 1,8 SBi < X	Sangat Baik
2.	Mi + 0,6 SBi < X ≤ Mi + 1,8 SBi	Baik
3.	Mi - 0,6 SBi < X ≤ Mi + 0,6 SBi	Cukup
4.	Mi – 1,8 SBi < X ≤ Mi – 0,6 SBi	Kurang
5.	X ≤ Mi – 1,8 SBi	Buruk

Skor tertinggi ideal= 177
Skor terendah ideal= 78

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

= $\frac{1}{2}$ (177+78)

= 127,5

Simpangan Baku ideal (SBi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

= $\frac{1}{6}$ (177-78)

= 16,5

Nilai Mi dan SBi masukkan dalam rumus berikut.

Mi + 1,8 SBi = 157,2

Mi + 0,6 SBi = 137,4

Mi – 0,6 SBi = 117,6

Mi – 1,8 SBi = 97,8

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	157,2 < X	11	14,1%	Sangat Baik
2.	137,4 < X ≤ 157,2	21	26,9%	Baik
3.	117,6 < X ≤ 137,4	31	39,7%	Cukup
4.	97,8 < X ≤ 117,6	13	16,7%	Kurang
5.	X ≤ 97,8	2	2,6%	Buruk

LAMPIRAN 12. DESKRIPSI DATA PENELITIAN PRESTASI BELAJAR

No.	Responden	Nilai Rata-Rata
1	Siswa 1	75,45
2	Siswa 2	79,00
3	Siswa 3	81,27
4	Siswa 4	79,64
5	Siswa 5	78,27
6	Siswa 6	85,55
7	Siswa 7	81,27
8	Siswa 8	78,45
9	Siswa 9	83,27
10	Siswa 10	82,73
11	Siswa 11	80,27
12	Siswa 12	75,45
13	Siswa 13	79,09
14	Siswa 14	77,09
15	Siswa 15	81,09
16	Siswa 16	80,00
17	Siswa 17	78,73
18	Siswa 18	82,13
19	Siswa 19	77,13
20	Siswa 20	69,86
21	Siswa 21	77,60
22	Siswa 22	70,60
23	Siswa 23	76,53
24	Siswa 24	77,55
25	Siswa 25	77,73
26	Siswa 26	80,82
27	Siswa 27	75,18
28	Siswa 28	87,45
29	Siswa 29	56,46
30	Siswa 30	85,64
31	Siswa 31	80,86
32	Siswa 32	80,60
33	Siswa 33	75,66

34	Siswa 34	79,86
35	Siswa 35	74,66
36	Siswa 36	76,53
37	Siswa 37	79,13
38	Siswa 38	75,73
39	Siswa 39	79,64
40	Siswa 40	77,00
41	Siswa 41	84,00
42	Siswa 42	84,73
43	Siswa 43	85,36
44	Siswa 44	84,00
45	Siswa 45	78,91
46	Siswa 46	79,09
47	Siswa 47	81,64
48	Siswa 48	75,18
49	Siswa 49	80,55
50	Siswa 50	81,45
51	Siswa 51	79,64
52	Siswa 52	80,55
53	Siswa 53	82,09
54	Siswa 54	80,46
55	Siswa 55	77,86
56	Siswa 56	77,26
57	Siswa 57	80,91
58	Siswa 58	77,82
59	Siswa 59	78,55
60	Siswa 60	75,45
61	Siswa 61	77,36
62	Siswa 62	76,00
63	Siswa 63	79,64
64	Siswa 64	85,55
65	Siswa 65	77,82
66	Siswa 66	78,27
67	Siswa 67	80,73
68	Siswa 68	79,13

69	Siswa 69	75,60
70	Siswa 70	79,26
71	Siswa 71	79,33
72	Siswa 72	78,13
73	Siswa 73	77,86
74	Siswa 74	77,13
75	Siswa 75	76,86
76	Siswa 76	80,86
77	Siswa 77	79,26
78	Siswa 78	77,73

Skor Maksimal= 87,45

Skor Minimum= 56,46

Kelas interval= 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 78

= 7,24

Rentang data= skor tertinggi – skor terendah

= 87,45 - 56,46

= 30,99

Panjang kelas= $\frac{Rentang\ data}{Kelas\ interval}$

$=\frac{30,99}{7,24}$

= 4,280 (Dibulatkan menjadi 4)

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	56-60	1	1,3%
2.	61-65	0	0
3.	66-70	2	2,6%
4.	71-75	9	11,5%
5.	76-80	49	62,8%
6.	81-85	16	20,5%
7.	86-90	1	1,3%
Total		78	100%

Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar

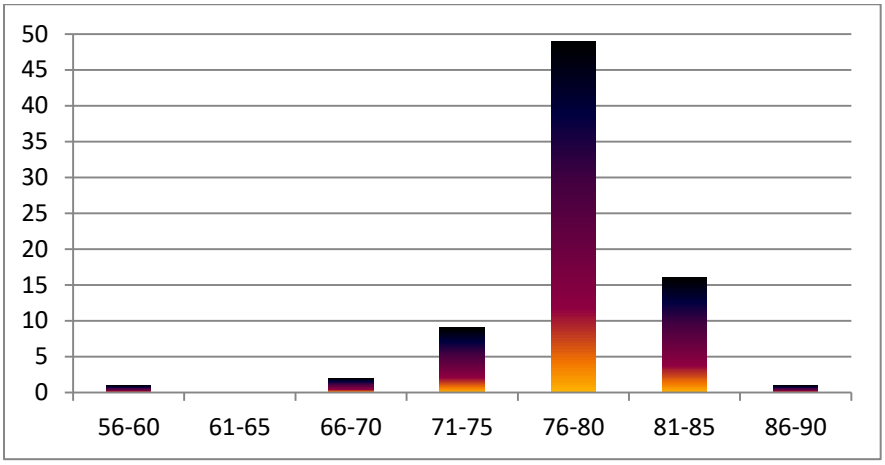

Kecenderungan tinggi rendahnya variabel bimbingan orang tua dengan ketentuan:

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	Mi + 1,8 SBi < X	Sangat Baik
2.	Mi + 0,6 SBi < X ≤ Mi + 1,8 SBi	Baik
3.	Mi - 0,6 SBi < X ≤ Mi + 0,6 SBi	Cukup
4.	Mi – 1,8 SBi < X ≤ Mi – 0,6 SBi	Kurang
5.	X ≤ Mi – 1,8 SBi	Buruk

Skor tertinggi ideal= 87,45 Skor terendah ideal= 56,46

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

= $\frac{1}{2}$ (87,45 + 56,46)

= 71,96

Simpangan Baku ideal (SBi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

= $\frac{1}{6}$ (87,45 - 56,46)

= 5,17

Nilai Mi dan SBi masukkan dalam rumus berikut.

Mi + 1,8 SBi = 81,24

Mi + 0,6 SBi = 75,05

Mi – 0,6 SBi = 68,85

Mi – 1,8 SBi = 62,66

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
	81,24 < X	16	20,5%	Sangat Baik
2.	75,05 < X ≤ 81,24	58	74,4%	Baik
3.	68,85 < X ≤ 75,05	3	3,8%	Cukup
4.	62,66 < X ≤ 68,85	0	0	Kurang
5.	X ≤ 62,66	1	1,3%	Buruk

LAMPIRAN 13. SURAT IZIN PENELITIAN

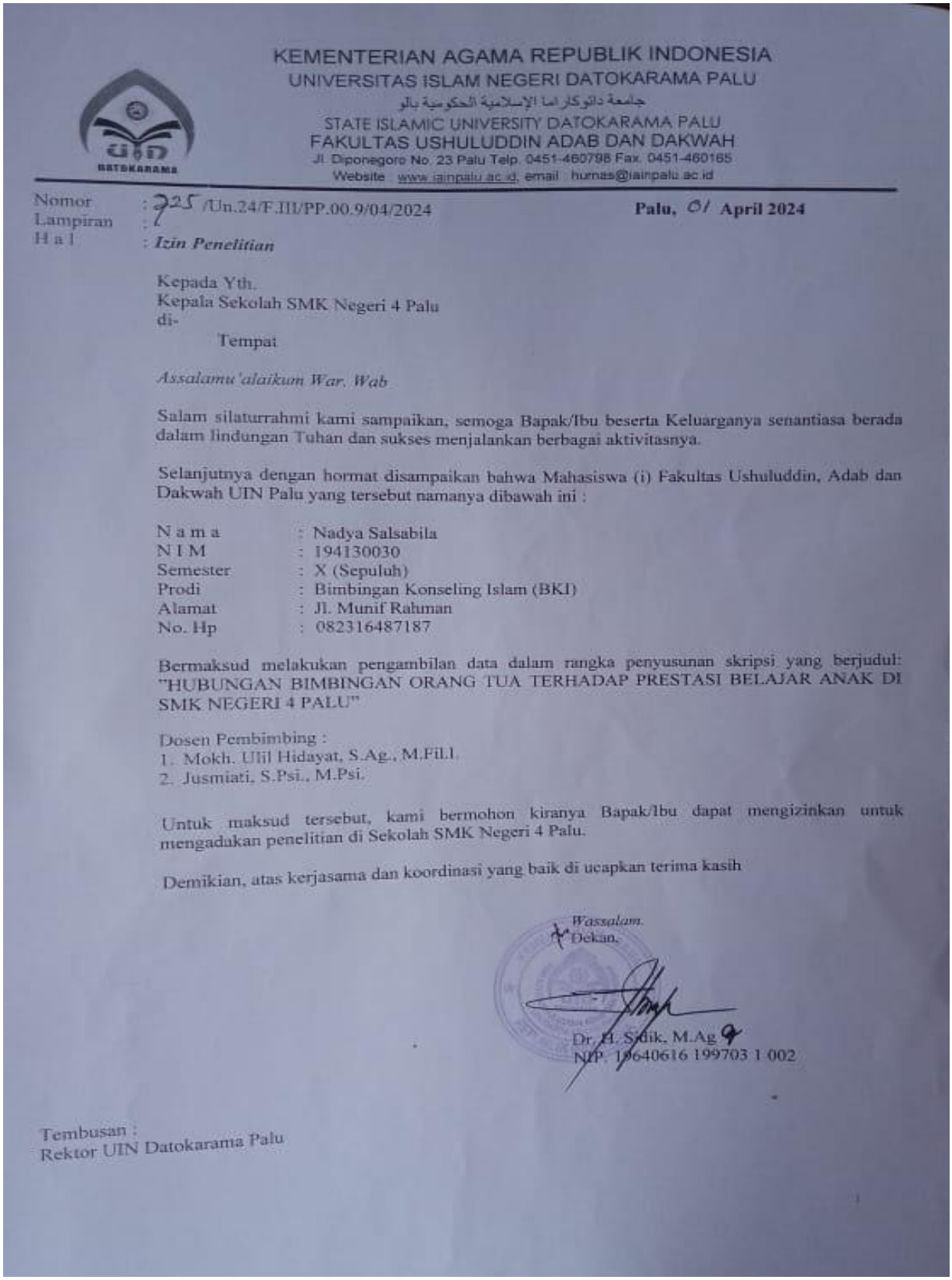

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 925 /Un.24/F.III/PP.00.9/04/2024 **Palu, 01 April 2024**
Lampiran :
H a l : ***Izin Penelitian***

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Palu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Salam silaturrahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu beserta Keluarganya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a	:	Nadya Salsabila
N I M	:	194130030
Semester	:	X (Sepuluh)
Prodi	:	Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat	:	Jl. Munif Rahman
No. Hp	:	082316487187

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK NEGERI 4 PALU"

Dosen Pembimbing :
1. Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.
2. Jusmiati, S.Psi., M.Psi.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Sekolah SMK Negeri 4 Palu.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih

Wassalam.
Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP. 19640616 199703 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Datokarama Palu

LAMPIRAN 14. SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

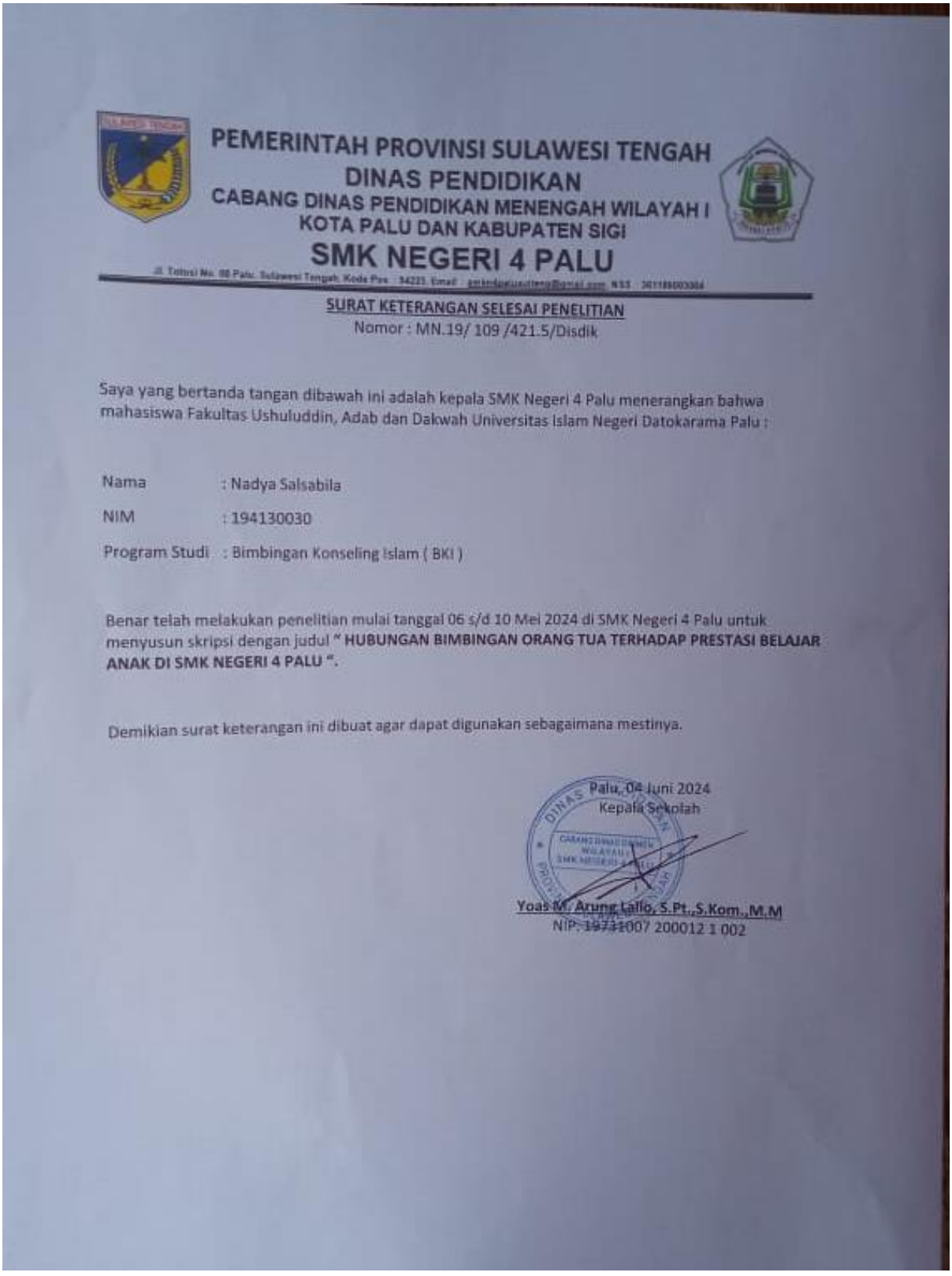

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I
KOTA PALU DAN KABUPATEN SIGI
SMK NEGERI 4 PALU

Jl. Tolitoli No. 88 Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos : 94221 Email : [illegible] NSS : [illegible]

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : MN.19/ 109 /421.5/Disdik

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala SMK Negeri 4 Palu menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nadya Salsabila

NIM : 194130030

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 06 s/d 10 Mei 2024 di SMK Negeri 4 Palu untuk menyusun skripsi dengan judul " **HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK NEGERI 4 PALU** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 04 Juni 2024
Kepala Sekolah

Yoas M. Arung Lallo, S.Pt.,S.Kom.,M.M
NIP. 19731007 200012 1 002

LAMPIRAN 15. SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 923 TAHUN 2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.

b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu Nomor : 456/ Un.24/ KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.
2. Jusmiati, S.Psi., M.Psi.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :

Nama	: Nadya Salsabila
NIM	: 19.4.13.0030
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester	: IX (Sembilan)
Tempat/Tgl lahir	: Palu, 05 November 2000
Judul Skripsi	: HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK 4 PALU

KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Oktober 2023
Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

Tembusan:
1. Rektor UIN Datokarama Palu;

LAMPIRAN 16. DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan surat izin meneliti beserta kuesioner penelitian untuk ditinjau pihak sekolah

Pembagian sekaligus pengisian kuesioner oleh siswa/siswi SMK Negeri 4 Palu

FANDI
ANDE
DUYU